

**“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
RESTORAN FRIED CHICKEN BROTTUS KUPANG”**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

TRISTIA AINIYAH NURAWI

NIM : 17520003

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

**“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
RESTORAN FRIED CHICKEN BROTTUS KUPANG”**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

TRISTIA AINIYAH NURAWI

NIM : 17520003

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
RESTORAN FRIED CHICKEN BROTTUS KUPANG

SKRIPSI

Oleh

TRISTIA AINIYAH NURAWI

NIM : 17520003

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji
Yuliati, M.S.A
NIP. 19730703201802012184



2 Anggota Penguji
Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
NIP. 19870920201802012183



3 Sekretaris Penguji
Zuraidah, M.S.A
NIP. 197612102009122001



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tristia Ainiyah Nurawi

NIM : 17520003

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Fried Chicken Brottus

Adalah hasil karya dari saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dari pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kupang, Juni 2023

Hormat saya,



Tristia Ainiyah Nurawi

NIM : 17520003

HALAMAN MOTTO

“Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan karena mereka akan bersinar saat waktunya tiba”.

(Penulis, 2023)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Restoran Fried Chicken Brottus”.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada bimbingan kita baginda tercinta yaitu Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta sumbangsih pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ibu Zuraidah, SE., MSA selaku Dosen Pembimbing Skripsi Peneliti.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen maupun karyawan khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, Bapak Muhammd Ramli Nurawi dan Mama Ririn Rosdiani Kamidin, serta kakak-kakak penulis Cinanti Pratamaswita Nurawi dan Dwidari Atmarani Nurawi yang dengan segala pengorbanannya serta doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka tak akan pernah penulis lupakan.
7. Diri sendiri karena tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman terkasih (Shafira Aura Ramadhani, Cici Selfiana, dan Mila Rahmawati) yang selalu memberi dukungan, semangat serta doa.
9. Teman-teman jurusan Akuntansi 2017 Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Dan seluruh pihak yang ikut serta dalam proses penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan yang membangun untuk menjadikan penulisan ini lebih baik. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin yaa Robbal Alamin.

Kupang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	1
DAFTAR GAMBAR	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
ABSTRAK	4
ABSTRACT	5
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Batasan Masalah	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
BAB III METODE PENELITIAN	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1. Varian Makanan dan Minuman di FC Brottus Kupang.....	61

DAFTAR ISI

1

vii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 Diagram Pendapatan	68
Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi FC Brottus Kupang	71
Gambar 4.3 Flowchart Penerimaan Kas	75
Gambar 4.4 Flowchart Pengeluaran Kas.....	81
Gambar 4.5 Flowchart Pengeluaran Kas.....	82
Gambar 4.6 Flowchart Persediaan	87
Gambar 4.7 Flowchart Penggajian	91

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tampak Luar Restoran Fried Chicken Brottus Kupang
- Lampiran 2 Menu Pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang
- Lampiran 3 Menu Pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang
- Lampiran 4 Laporan Keuangan Restoran Fried Chicken Brottus Kupang
- Lampiran 5 Slip Gaji Karyawan
- Lampiran 6 Biodata Peneliti
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 Jurnal Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Tristia Ainiyah Nurawi. 2023, SKRIPSI. Judul: “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Restoran Fried Chicken Brottus”.

Pembimbing: Zuraidah, SE., MSA

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Penggajian, Persediaan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sesuatu yang berperan sangat penting dalam suatu perusahaan, karena dengan hal ini manajemen dapat memperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan keuangan yang sangat penting sebagai acuan pengambilan keputusan. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah ingin merancang sistem informasi akuntansi yang terdapat ada Restoran Fried Chicken Brottus, dimana perusahaan ini belum memiliki sistem yang jelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan hasil dari observasi berupa naskah wawancara, dokumentasi dan dokumen. Metode penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber data, yaitu dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang terdapat pada Restoran Fried Chicken Brottus belum cukup baik atau jelas, karena masih terdapat banyak kekurangan seperti belum menyediakan informasi terkait penjualan dan penerimaan kas, pengguna sistem yang tidak memiliki latar belakang Pendidikan akuntansi, dan belum memiliki infrastruktur yang mendukung pengoperasian sistem elektronik yang terintegrasi.

ABSTRACT

Tristia Ainiyah Nurawi. 2023, THESIS. Title: “Accounting Information System Design at Fried Chicken Brottus Restaurant”.

Advisor : Zuraidah, SE., MSA

Keywords : Accounting Information Systems, Cash Receipt, Cash Disbursement, Payroll, Inventory

Accounting Information System is something that plays a very important role in a company, because with this management can obtain a lot of information related to finance which is very important as a reference for decision making. So the purpose of this research is to design an accounting information system that has a Fried Chicken Brottus Restaurant, where this company does not yet have a clear system.

This study uses a qualitative approach which is the result of observations in the form of interview scripts, documentation and documents. This research method uses triangulation of data sources, namely by interview, documentation and observation techniques.

The results of this study indicate that the accounting information system contained in the Fried Chicken Brottus Restaurant is not good or clear enough, because there are still many deficiencies such as not providing information related to sales and cash receipts, system users who do not have an accounting education background, and do not have infrastructure that supports the operation of an integrated electronic system.

مستخلص البحث

نوراوي، تريسيتيا عينية. 2023. البحث الجامعي. نظام المعلومات الحاسوبية في مطعم دجاج مقلي بروئوس.
المشرفة: زريدة الماجسنير.
الكلمة المفتاحية: نظام المعلومات الحاسوبية، قبول الصنادوق، اخراج الصنادوق، الرواتب، المخزون.

نظام المعلومات الحاسوبية هو شيء يلعب دورا مهما للاغاية ني الشركة، أنه الإدارة يحصل على المعلومات المتعلقة الكثيرة بالكمويل وهو أمر مهم للاغاية كمراجع اتخاذ القرار. لذا فإن الغرض من هذه الدراسة هو نصمهم نظام معلومات حاسوبية موجود في مطعم دجاج مقلي بروئوس حيث ال تملك هذه الشركة حتى الآن نظام واضح.

يستخدم هذا البحث هو منهج زوعي الذي نتائج من المالحظات ني شكل نصوص مقابالت ووثائق وملفات. تستخدم طريقة البحث هذه طريقة تليلث مصادر البيانات بطريق توثقات المقابلة والتوثيق والمالحظة.

نتائج هذه الدراسة أن نظام المعلومات الحاسوبية ني مطعم دجاج مقلي بروئوس ليس جيدا أو واضح بما ني الكفاية، أنه ال يزال هناك العديد من أوجه القصور مثل أن مطعم دجاج مقلي بروئوس لم يقدم معلومات تتعلق بقبول الصنادوق والخراج، ومستخدم النظام الذي ليس لديه خلفية تعليمية حاسوبية، وليس لديه البنية التحتية التي تدعم تشغيل نظام إلكتروني متكامل.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi dalam setiap perusahaan memiliki peran yg sangat penting, karena fungsi dari akuntansi dapat memberikan informasi terkait dengan keuangan suatu perusahaan. Adanya sistem informasi akuntansi yang baik menyebabkan manajemen dapat memperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan keuangan yang sangat penting sebagai acuan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan meliputi sistem informasi akuntansi piutang, sistem informasi akuntansi utang, sistem informasi akuntansi penggajian, dan lain-lain. (Rizkiyatus Sholiha, 2018)

Sistem Akuntansi merupakan kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang di organisir untuk menyediakan informasi keuangan bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan. Peranan sistem akuntansi berpengaruh terhadap penyajian informasi sehingga memudahkan perusahaan untuk mengambil keputusan, maka dapat dengan mudah bagi perusahaan untuk menemukan sumber permasalahan yang terdapat pada sistem akuntansi. Beberapa sistem informasi akuntansi yang digunakan adalah sistem penerimaan dan pengeluaran kas, sistem informasi persediaan, dan sistem informasi penggajian dan pengupahan.

Siklus penerimaan kas merupakan rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan penjualan

barang dan jasa. Dalam perusahaan ini, sistem informasi akuntansi yang digunakan ialah sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan. Restoran Fried Chicken Brottus Kupang menggunakan penjualan sebagai sistem penerimaan kas, karena pemangku tugas dari keuangan ini masih belum berlatarbelakang Pendidikan akuntansi. Hal ini dibuktikan saat peneliti mewawancarai langsung bagian keuangan pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang.

Kak Ichsan selaku bagian keuangan atau *finance* menjelaskan bahwa:

“Untuk saat ini, penerimaan kas kami hanya bersumber dari penjualan saja dan belum ada perkembangan lagi mengenai hal ini, pembukuan pun kami masih menggunakan cara manual”.

Siklus pengeluaran kas merupakan rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa. (Romney, 2006). Restoran Fried Chicken Brottus Kupang saat ini menggunakan pembelian bahan baku dan penggajian sebagai sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

Sistem persediaan adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mencatat perpindahan setiap jenis persediaan yang ada di gudang. Sistem ini berhubungan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi. Persediaan pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang ini dilakukan oleh bagian Gudang dan dapur. Bagian Gudang dan dapur akan melakukan

persediaan bahan baku 3 hari sekali, kecuali bahan baku seperti ayam mentah dan segar yang harus *di restock* setiap hari dan selambat-lambatnya 2 hari sekali.

Sistem penggajian dan pengupahan adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberi upah dan gaji kepada para karyawan atas jasa-jasa yang mereka berikan. (Sujarweni, 2020). Penggajian dan pengupahan pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang dilakukan setiap tanggal 5 dengan menggunakan data berupa daftar hadir dan data karyawan.

Dengan adanya karyawan yang jujur dan profesional serta adanya elemen-elemen sistem pengendalian internal, diharapkan mendapat hasil informasi akuntansi yang layak, tepat waktu dan akurat. Sehingga dapat memudahkan manajemen untuk pengambilan keputusan, efektifitas dan efisiensi sistem akuntansi karyawan perusahaan dapat terlaksana.

Perusahaan perlu menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Sistem pengendalian internal mempunyai peran penting dalam mengambil keputusan pada perusahaan. Sistem pengendalian internal merupakan proses yang terstruktur guna mengatur dan memastikan bahwa karyawan atau siapapun yang ada dalam perusahaan berperilaku dengan baik dan sesuai dengan aturan atau prosedur yang berlaku guna terciptanya tujuan dari suatu perusahaan. Sistem akuntansi yang baik akan menunjukkan bahwa urutan prosedur-prosedur kegiatan yang terjadi sehingga secara otomatis pengawasan telah

berjalan, namun jika terdapat kejanggalkan dalam prosedur-prosedur tersebut, maka akan mudah diketahui sehingga pihak manajemen dapat menyusun apa saja yang harus dilakukan agar segera dapat mengambil keputusan guna menyelesaikan masalah yang sedang terjadi.

Sesuai hasil pengamatan penulis pada tanggal 5 Juli 2021, sistem informasi akuntansi yang terdapat pada Restoran Fried Chicken Brottus ini masih belum jelas dikarenakan bagian akuntansi pada restoran belum memiliki latar belakang Pendidikan akuntansi, sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting yang perlu diperhatikan dalam suatu perusahaan. Dampak dari belum adanya sistem informasi yang jelas tersebut maka dapat terjadi kesulitan dalam pengambilan keputusan dikarenakan restoran belum menyediakan informasi terkait penerimaan kas atas penjualan. Restoran ini juga belum memiliki infrastruktur guna mendukung pengoperasian sistem elektronik yang terintegrasi.

Bapak Akbar selaku Manajer menjelaskan bahwa:

“Untuk sekarang, bagian keuangan sedang dalam proses untuk menyusun sistem akuntansi, karena dulu disini hanya menggunakan pembukuan manual. Proses penggajian juga beberapa yang sudah memiliki jabatan saja yang sudah payroll, selain itu masih manual.”

Restoran Fried Chicken Brottus adalah restoran pertama di Kota Kupang yang menyajikan hidangan berupa ayam geprek. Restoran ini berdiri pada tahun 2016, diawali dengan sang owner yang membuka beberapa usaha

seperti toko kelontong, depot pengisian air minum, dan distributor salah satu merk mie. Namun ternyata pendapatan dari 3 usaha tersebut belum bisa menutupi hutang-hutangnya. Seiring berjalannya waktu, akhirnya sang owner berpikir bahwa jika membuka warung geprek di Kupang, ada kemungkinan bahwa akan ramai pembeli karena saat itu hidangan ayam geprek ini sudah viral namun belum ada yang menjualnya di Kupang.

Berawal dari etalase kecil dan menjual ayam crispy, lalu owner mencoba mempelajari resep sambal geprek. Setelah mendapatkan resep yang sesuai, owner mulai menjual hidangan ayam geprek tersebut. Lalu owner mempromosikan hidangan tersebut kepada teman-temannya. Mendapat respon yang positif, akhirnya owner menjadikan rumahnya sebagai tempat untuk para konsumen dapat membeli dan menyantap langsung ayam geprek disana.

Berdasarkan penjelasan di atas, terkait pentingnya sistem informasi akuntansi, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai sistem informasi akuntansi. Dengan demikian penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan

kas pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang?

2. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang?
3. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang?
4. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang.
2. Merancang sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang.
3. Merancang sistem informasi akuntansi persediaan pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang.
4. Merancang sistem informasi akuntansi penggajian pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu akuntansi khususnya pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi

1.4.2 Manfaat secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan informasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi

b. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dalam keadaan nyata di dunia pekerjaan khususnya dalam ilmu sistem informasi akuntansi.

1.5 Batasan Masalah

Tulisan ini secara khusus akan merancang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Persediaan serta Penggajian dan Pengupahan pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan hasil penelitian yang terkait dengan perancangan sistem informasi akuntansi sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian ini dalam bentuk deskriptif:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdaulu

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Sang Bima Sakti Sidoarjo	Fulhil Maskun	2019	Analisis Deskriptif Kualitatif	Prosedur penggajian yang ada pada perusahaan masih terdapat banyak kelemahan yang dapat menimbulkan kecurangan dalam penggajian. Fungsi-fungsi terkait dalam siklus penggajian masih dilakukan secara keseluruhan oleh bagian keuangan perusahaan. Sedangkan dalam unsur pengendalian intern setiap fungsi harus terpisah dan

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
					terdapat otorisasi setiap fungsi.
2	Perancangan Sistem Informasi pada Restoran Bakmi Jowo DU 67 Bandung	Muhammad Yogie Aschari, Magnaz Lestira Oktaroza	2020	Analisis Deskriptif Kualitatif	Sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Restoran Bakmi Jowo DU 67 Bandung belum memadai dan prosedurnya masih manual. Hal itu dibuktikan dalam kegiatan operasional restoran.
3	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal pada Restoran La Vintage	Khelvin Rudianto	2020	Analisis Deskriptif Kualitatif	Dalam menjalankan aktivitas rutinnnya, Restoran La Vintage menghadapi masalah terkait penyajian laporan keuangannya. Selama ini, sistem pencatatan yang digunakan adalah dengan merekap transaksi dalam sebuah buku catatan secara manual dan kemudian

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
					dipindahkan ke Microsoft Excel. Hal tersebut menyebabkan pemilik kesulitan dalam memperoleh informasi berupa laporan kinerja perusahaannya.
4	Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Laundry Box	Ridwan Yuditya Dirgantoro, Reiny Nurainy	2020	Analisis Deskriptif Kualitatif	Proses bisnis yang terjadi pada Laundry Box memiliki beberapa kendala, diantaranya adalah permasalahan informasi yang dihasilkan kurang relevan, yaitu informasi tidak dihasilkan secara cepat, informasi belum tersaji dengan tepat dan akurasi perhitungan yang belum jelas, sehingga informasi yang dihasilkan tidak dapat dijadikan dasar dalam pengambilan

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
					keputusan. Sistem informasi akuntansi pada Laundry Box yang Sudah berjalan masih kurang efektif, karena pada sistem informasi tersebut telah berjalan hanya melibatkan sedikit bagian yang memiliki banyak kerangkapan tugas.
5	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Peningkatan Pendapatan Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Divisi Regional 1 Sumatera Utara	Navira Lutfu Sustia	2020	Analisis Deskriptif Kualitatif	Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas pada PT. KAI (PERSERO) Divisi 1 Regional Sumatera Utara belum sesuai dengan prosedur yang ada, jika dilakukan sesuai dengan prosedur dan setiap karyawan memiliki rasa bertanggungjawab maka sistem akan dapat membantu dalam

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
					peningkatan pendapatan perusahaan.
6	Analisis Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas Pada Hotel Kailani Inn Medan	Syaiful Anwar Dalimunte	2021	Analisis Deskriptif Kualitatif	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel Kailani Inn Medan dapat memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan, hal ini dapat dilihat pada sistem yang diterapkan pada program komputer yang merupakan aplikasi dari sistem informasi akuntansi penjualan kamar. Pengadaan bukti transaksi, pencatatan bukti transaksi sampai kepada informasi sudah memadai karena bukti-bukti transaksi dibuat beberapa rangkap, diberi nomor urut

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
					bukti, transaksi dicatat setiap hari, berdasarkan bukti transaksi, terdapat kode perkiraan, transaksi yang sama dikelompokkan serta membuat laporan hasil sistem informasi akuntansi.
7	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Sushi Tei Indonesia Medan	Laily Ramadhani, Selvina	2021	Analisis Deskriptif Kualitatif	Pencatatan kerja karyawan tidak konsisten mengikuti prosedur yang berlaku sehingga perhitungan jam kerja sering dilakukan koreksi. Bagian yang terlibat atau fungsi-fungsi yang terkait seperti bagian finance dan accounting masih perlu berkoordinasi langsung dengan store manager atau fungsi lain yang memiliki otoritas dalam mengkoreksi

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
					penyesuaian jam kerja karyawan.
8	Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Koperasi Karyawan Merpati Pos Banjarmasin	Dhinar Septania	2021	Analisis Deskriptif Kualitatif	Sistem akuntansi penerimaan kas dari unit usaha Koperasi Karyawan Merpati Pos Banjarmasin adalah prosedur penerimaan kas dari unit usaha yang disetorkan setiap satu bulan sekali, serta sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran honor karyawan Koperasi Karyawan Merpati Pos Banjarmasin dengan metode dana kas kecil.
9	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada BUMDes Bangkit Sejahtera)	Shinta Dewi Rahayu, Heni Nurani Hartikayanti	2023	Analisis Deskriptif Kualitatif	Pelaporan keuangan sesuai standar yang berlaku baik secara manual untuk pemahaman Sumber Daya Manusia, pengembangan sistem terkomputerisasi

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
					,dan diakhiri penarikan kesimpulan. Selain itu dalam merancang sistem informasi akuntansi pelaporan menggunakan metode SDLC <i>waterfall</i> . Pengarsipan dokumen transaksi-transaksi tidak diatur dengan baik, sehingga dokumen transaksi hilang dan tercecer.
10	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada A&W Restaurant Cabang BIP Bandung	Adelia Muharamani, Gugun Regawan, Rina Kurniawati	2023	Analisis Deskriptif Kualitatif	Sistem informasi akuntansi penjualan yang sedang berjalan masih dilakukan secara manual sehingga untuk pengelolaan atau pembuatan laporan sangatlah lama dan cenderung tidak akurat terhadap hasil rekapan penjualan. Dengan adanya sistem informasi

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
					yang dirancang dan dibuat, maka memudahkan dalam melakukan pencatatan penjualan dan mengefisienkan waktu pada saat membuat laporan hasil penjualan dengan cepat, akurat, dengan pengolahan data secara sistematis dan terkomputerisasi sehingga menghasilkan sistem informasi akuntansi penjualan dengan baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang ada pada tabel diatas, maka terdapat beberapa poin persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan sekarang. Dari kesepuluh penelitian terdahulu sama-sama menganalisis sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan sekarang memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk merancang sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Selain poin persamaan, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu lokasi dan objek penelitian, serta

penelitian terdahulu yang terdapat diatas hanya meneliti satu permasalahan, seperti penerimaan kas saja, atau pengeluaran kas saja, namun dalam penelitian ini terdapat beberapa permasalahan seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, persediaan dan penggajian. Dan tempat penelitian yang dipilih ini masih termasuk baru dan belum banyak yang menggunakannya.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber dana dan sumber daya (*resources*), seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi data keuangan dan data lainnya menjadi informasi (Ardana & Lukman:2019). Menurut Romney & Steinbart (2015), Sistem Informasi Akuntansi dapat menjadi sistem manual pensil dan kertas, sistem kompleks yang menggunakan TI terbaru, atau sesuatu diantara keduanya. Terlepas dari pendekatan yang diambil, proses tersebut adalah sama. Sistem Informasi Akuntansi harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi.

Pada penelitian ini, dilakukan integrasi pengertian dari sistem informasi akuntansi dengan perspektif islam. Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi untuk mempermudah kegiatan operasional perusahaan yang ada kaitannya dengan perspektif islam, yaitu sistem informasi akuntansi tidak hanya melakukan pencatatan transasksi melainkan adil dan dipercaya dalam proses pencatatan transaksi

tersebut. Islam juga mengajarkan agar pencatatan transaksi dilakukan sesuai dengan syariatnya. Seperti yang terkandung pada surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بَدِينِ إِلَىٰ آجَلٍ مُّسَمًّى فَاصْتُبُوهُ ۚ
وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ
مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ
أَنْ يُمْلََّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ
فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ
تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا
دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ
عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا
إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripadanya. Jika orang yang berutang itu kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, utnuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu

merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu satu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengatahui segala sesuatu". (QS A-Baqarah:282)

Ayat diatas menjelaskan mengenai sifat adil dalam proses pencatatan, sifat taqwa dalam melakukan transaksi dan jujur dalam proses pencatatan transaksi. Unsur Sistem Informasi Akuntansi yang terdapat pada ayat di atas adalah mengenai sifat yang adil dan jujur dalam melakukan proses pencatatan transaksi.

Menurut Romney & Steinbart (2015) sistem informasi akuntansi terdapat enam komponen, yaitu:

1. Orang yang mengoperasikan/menggunakan sistem
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
4. Perangkat lunak yang digunakan sebagai pengolah data
5. Infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan pada sistem informasi akuntansi
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Enam komponen diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan asset dan data organisasi.

Romney & Steinbart (2015) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan dalam beberapa cara, yaitu:

1. Dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen.
2. Dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih diantara alternatif tindakan.
3. Dapat menyimpan informasi mengenai hasil keputusan sebelumnya.
4. Dapat memberikan informasi akurat secara tepat waktu.
5. Dapat menganalisis data penjualan untuk menemukan barang-barang yang dibeli bersama, dan dapat menggunakan informasi tersebut untuk memperbaiki tata letak barang dagangan atau untuk mendorong penjualan tambahan barang terkait.

Dari beberapa pengertian sistem informasi akuntansi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah proses mengumpulkan data keuangan atau untuk dijadikan informasi keuangan pada sebuah perusahaan/instansi.

2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas menurut Sujarweni (2020) adalah suatu prosedur pencatatan yang dibuat yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman baik, dan setoran modal baru. Menurut Mulyadi (2016) mengatakan berdasarkan sistem pengendalian internal yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan:

1. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetorkan ke bank seluruhnya dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.
2. Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur, yaitu:

1. Prosedur penerimaan kas dari *over-the-counter sales*:
 - a. Pembeli memesan barang langsung kepada wiraniaga

(*sales person*) di bagian penjualan.

- b. Bagian kasa menerima pembayaran dari pembeli, yang dapat berupa uang tunai, cek pribadi (*personal check*), kartu kredit atau kartu debit.
- c. Bagian penjualan memerintahkan bagian pengiriman untuk menyerahkan barang kepada pembeli.
- d. Bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.
- e. Bagian kasa menyetorkan kas yang diterima ke bank.
- f. Bagian akuntansi mencatat pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan.
- g. Bagian akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas.

2. Prosedur penerimaan kas dari COD Sale:

- a. Pembeli memesan barang lewat surat yang dikirim melalui kantor pos.
- b. Penjual mengirimkan barang melalui kantor pos pengirim dengan cara mengisi formulir *COD Sales* di kantor pos.
- c. Kantor pos pengirim mengirim barang dan formulir *COD Sales* sesuai dengan instruksi penjual kepada kantor pos penerima.
- d. Kantor pos penerima, pada saat diterimanya barang dan

formulir *COD Sales*, memberitahukan kepada pembeli tentang diterimanya kiriman barang *COD Sales*.

- e. Pembeli membawa surat panggilan ke kantor pos penerima dan melakukan pembayaran sejumlah yang tercantum dalam formulir *COD Sales*. Kantor pos penerima menyerahkan barang kepada pembeli, dengan diterimanya kas dari pembeli.
- f. Kantor pos penerima memberitahu kantor pos pengirim bahwa *COD Sales* telah dilaksanakan.
- g. Kantor pos pengirim memberitahu penjual bahwa *COD Sales* telah selesai dilaksanakan, sehingga penjual dapat mengambil kas yang diterima dari pembeli.

3. Penerimaan kas dari *Credit Card Sale*:

Kartu kredit dapat merupakan sarana pembayaran bagi pembeli, baik dalam *over-the-counter sale* maupun dalam penjualan yang pengiriman barangnya dilaksanakan melalui jasa pos atau angkutan umum. Dalam *over-the-counter sale*, pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir dengan menggunakan kartu kredit. Dalam penjualan tunai yang melibatkan pos atau perusahaan angkutan umum, pembeli tidak perlu datang ke perusahaan penjual. Pembeli memberikan persetujuan tertulis penggunaan kartu kredit kepada bank atau

perusahaan penerbit kartu kredit. Kartu kredit dapat digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

a. Kartu kredit bank (*bank cards*)

Kartu kredit ini diterbitkan oleh bank atau lembaga keuangan yang lain. Kartu kredit bank yang banyak beredar adalah **Visa** dan **Master Card**. Dengan menggunakan kartu kredit ini, pembeli sebenarnya memperoleh kredit dari bank.

b. Kartu kredit perusahaan (*company cards*)

Kartu kredit ini diterbitkan oleh perusahaan tertentu untuk para pelanggannya. Pelanggan banyak menggunakan kartu kredit untuk membeli barang hanya ke perusahaan yang menerbitkan kartu kredit tersebut.

c. Kartu bepergian dan hiburan (*Travel and Entertainment Cards*)

American express, Diner's club, dan Carte Blance biasanya digolongkan ke dalam *travel and entertainment cards*, karena umumnya kartu-kartu tersebut digunakan digunakan dalam bisnis restoran, hotel, dan motel.

2.2.3 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

1. **Fungsi penjualan.** Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pem ayaran harga barang ke fungsi kas.
2. **Fungsi kas.** Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli.
3. **Fungsi Gudang.** Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
4. **Fungsi pengiriman.** Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.
5. **Fungsi akuntansi.** Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

2.2.4 Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

1. **Faktur penjualan tunai.** Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.
2. **Pita register kas (*case register tape*).** Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas engan cara mengoperasikan mesin register cash (*cash register*). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.
3. **Credit card sales slip.** Dokumen ini dicetak oleh *credit card center* bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan (*merchant*) yang menjadi anggota kartu kredit. Bagi perusahaan yang menjual barang atau jasa, dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan kepada pemegangkartu kredit.

4. **Bill of Lading.** Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.
5. **Faktur penjualan COD.** Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan. Tembusan faktur penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.
6. **Bukti setor bank.** Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari pihak bank setelah ditandatangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi

penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

7. **Rekap beban pokok penjualan.** Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode (misalnya satu bulan). Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

2.2.5 Catatan Akuntansi yang Digunakan

1. **Jurnal penjualan.** Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan satu kolom untuk setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk tersebut.
2. **Jurnal penerimaan kas.** Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.
3. **Jurnal umum.** Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
4. **Kartu persediaan.** Kartu ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.

Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutase dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

5. **Kartu gudang.** Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang.

2.2.6 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu:

1. Prosedur order penjualan.
2. Prosedur penerimaan kas.
3. Prosedur penyerahan barang.
4. Prosedur pencatatan penjualan tunai.
5. Prosedur penyetoran kas ke bank.
6. Prosedur pencatatan penerimaan kas.
7. Prosedur pencatatan beban pokok penjualan.

2.2.7 Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relatif kecil), dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu

diantara dua sistem, *fluctuating-fund-balance system* dan *imprest system*. Pengeluaran kas dan cek memiliki kebaikan ditinjau dari pengendalian internal berikut ini:

1. Dengan digunakannya cek atas nama, pengeluaran cek akan dapat diterima oleh pihak yang namanya sesuai dengan yang ditulis pada formulir cek. Dengan demikian pengeluaran kas dengan cek menjamin diterimanya cek tersebut oleh pihak yang dimaksud oleh pihak pembayar.
2. Dilibatkannya pihak luar, dalam hal ini bank, dalam pencatatan transaksi pengeluaran kas perusahaan. Dengan digunakannya cek dalam setiap pengeluaran kas perusahaan, transaksi pengeluaran kas direkam juga oleh bank, yang secara periodik mengirimkan rekening koran bank (*bank statement*) kepada perusahaan nasabahnya.
3. Jika sistem perbankan mengembalikan *cancelled check* kepada *check issuer*, pengeluaran kas dengan cek memberikan manfaat tambahan bagi perusahaan yang mengeluarkan cek dengan dapat digunakannya *cancelled check* sebagai tanda terima kas dari pihak yang menerima pembayaran.

2.2.8 Dokumen yang digunakan

1. **Bukti kas keluar.** Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasa sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.

2. **Cek.** Dokumen ini digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang tua organisasi yang Namanya tercantum pada cek.
3. **Permintaan cek (*check request*).** Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi untuk membuat bukti kas keluar.

2.2.9 Catatan Akuntansi yang Digunakan

1. **Jurnal pengeluaran kas (*cash disbursement journal*).** Dalam pencatatan utang dengan *account payable system*, untuk mencatat transaksi pembelian digunakan jurnal pembelian dan untuk mencatat pengeluaran kas digunakan jurnal pengeluaran kas.
2. **Register cek.** Dalam pencatatan utang dengan *voucher payable system*, transaksi untuk mencatat transaksi pembelian digunakan dua jurnal: register bukti kas keluar dan register cek. Register bukti kas keluar digunakan untuk mencatat utang yang timbul, sedangkan register cek digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek.

2.2.10 Fungsi yang Terkait

1. **Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas.** Jika suatu fungsi memerlukan pengeluaran kas (misalnya untuk pembelian jasa dan untuk biaya perjalanan dinas), fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi (bagian utang). Permintaan cek ini harus mendapatkan persetujuan dari

kepala fungsi yang bersangkutan.

2. **Fungsi kas.** Fungsi ini bertanggungjawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek, dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur.
3. **Fungsi akuntansi.** Fungsi ini bertanggungjawab atas:
 - a. Pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut beban dan persediaan.
 - b. Pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.
 - c. Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.
4. **Fungsi pemeriksa intern.** Fungsi ini bertanggungjawab untuk melakukan penghitungan kas (*cash count*) secara periodik dan mencocokkan hasil penghitungannya dengan saldo kas menurut catatan akuntansi.

2.2.11 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

1. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek yang tidak memerlukan permintaan cek, yang terdiri dari jaringan prosedur di bawah ini:
 - a. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
 - b. Prosedur pembayaran kas
 - c. Prosedur pencatatan pengeluaran kas.

2. Sistem akuntansi pengeluaran kas yang memerlukan permintaan cek, yang terdiri dari jaringan prosedur di bawah ini:
 - a. Prosedur permintaan cek
 - b. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
 - c. Prosedur pembayaran kas
 - d. Prosedur pencatatan pengeluaran kas

2.2.12 Sistem informasi akuntansi persediaan

Sistem akuntansi persediaan menurut Sujarweni (2020) bertujuan untuk mencatat perpindahan setiap jenis persediaan yang ada di gudang. Sistem ini berhubungan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi.

2.2.13 Metode Pencatatan Persediaan

Mulyadi (2016) mengatakan bahwa terdapat dua macam metode pencatatan persediaan; metode mutase persediaan (*perpetual inventory method*) dan metode persediaan fisik (*physical inventory method*). Dalam metode mutase persediaan, setiap mutase persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Dalam metode persediaan fisik, hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan mutase berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan.

Dalam sistem akuntansi persediaan secara *manual*, diselenggarakan dua catatan akuntansi, di fungsi gudang dan di fungsi akuntansi. Pada bagian gudang diselenggarakan kartu gudang untuk mencatat kuantitas persediaan dan mutase tiap jenis barang yang disimpan di gudang. Biasanya kartu gudang tidak berisi data harga pokok tiap jenis barang, namun hanya berisi informasi kuantitas setiap jenis barang yang disimpan di gudang. Pada bagian kartu persediaan (fungsi akuntansi) diselenggarakan di kartu persediaan yang digunakan untuk mencatat kuantitas dan harga pokok barang yang disimpan di gudang. Kartu persediaan ini berfungsi sebagai alat kontrol catatan kuantitas barang yang diselenggarakan oleh bagian gudang. Di samping itu, kartu persediaan ini merupakan rincian akun kontrol persediaan yang bersangkutan dalam buku besar.

2.2.14 Sistem dan Prosedur yang Terkait dengan Sistem Akuntansi Persediaan

1. **Prosedur pencatatan produk jadi.** Prosedur ini merupakan salah satu sistem akuntansi biaya produksi. Dalam prosedur ini dicatat harga pokok produk jadi yang di debit ke dalam akun persediaan produk jadi dan di kredit ke dalam akun barang dalam proses. Dokumen sumber yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah laporan produk selesai dan bukti memorial. Laporan produk selesai difunakan oleh bagian gudang

untuk mencatat tambahan kuantitas produk jadi dalam kartu gudang. Bukti memorial digunakan untuk mencatat tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan produk jadi dalam kartu persediaan dan digunakan sebagai dokumen sumber dalam mencatat transaksi selesainya produk jadi dalam jurnal umum.

2. Prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dijual.

Prosedur ini merupakan salah satu prosedur dalam penjualan selain prosedur lainnya seperti prosedur order penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman barang, prosedur penagihan, dan prosedur pencatatan piutang. Dokumen yang digunakan adalah surat order pengiriman dan faktur penjualan.

3. Prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang diterima kembali dari pembeli.

Jika produk jadi yang telah dijual dikembalikan oleh pembeli, maka transaksi retur penjualan ini akan memengaruhi persediaan produk jadi, yaitu menambah kuantitas produk jadi dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang dan menambah kuantitas dan harga pokok produk jadi yang dicatat oleh bagian kartu persediaan dalam kartu persediaan produk jadi. Dokumen yang digunakan adalah laporan penerimaan barang dan memo kredit.

4. **Prosedur pencatatan harga pokok persediaan produk dalam proses.** Pencatatan persediaan produk dalam proses umumnya dilakukan oleh perusahaan pada akhir periode, pada saat dibuat laporan keuangan bulanan dan laporan keuangan tahunan. Dokumen yang digunakan adalah bukti memorial.

5. **Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli.** Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem pembelian. Dalam prosedur ini dicatat harga pokok persediaan yang dibeli. Dokumen yang digunakan dalam prosedur ini adalah laporan penerimaan barang.

6. **Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada pemasok.** Jika persediaan yang telah dibeli dikembalikan kepada pemasok, maka transaksi retur pembelian ini akan memengaruhi persediaan yang bersangkutan, yaitu mengurangi kuantitas persediaan dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang dan mengurangi kuantitas dan harga pokok persediaan yang dicatat oleh bagian kartu persediaan dalam kartu persediaan yang bersangkutan. Dokumen yang digunakan adalah laporan pengiriman barang.

7. **Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang.** Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem akuntansi biaya produksi. Dalam prosedur ini dicatat harga pokok persediaan bahan baku, bahan penolong, bahan habis pakai

pabrik, dan suku cadang yang dipakai dalam kegiatan produksi dan kegiatan non produksi. Dokumen yang digunakan adalah bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang.

8. **Prosedur pengembalian barang gudang.** Transaksi pengembalian barang gudang mengurangi biaya dan menambah persediaan barang di gudang. Dokumen yang digunakan dalam prosedur ini adalah bukti pengembalian barang gudang. Dokumen ini digunakan oleh bagian gudang untuk mencatat tambahan kuantitas persediaan ke dalam kartu gudang.
9. **Sistem penghitungan fisik persediaan.** Sistem ini umumnya digunakan oleh perusahaan untuk menghitung secara fisik persediaan yang disimpan di gudang, yang hasilnya akan digunakan untuk meminta pertanggungjawaban bagian gudang mengenai pelaksanaan fungsi penyimpanan, dan pertanggungjawaban bagian kartu persediaan mengenai keandalan catatan persediaan yang diselenggarakannya, serta untuk melakukan penyesuaian (*adjustment*) terhadap catatan persediaan di bagian kartu persediaan. Dokumen yang digunakan adalah kartu penghitungan fisik, daftar hasil penghitungan fisik, dan bukti memorial.

2.2.15 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang dibentuk untuk melaksanakan perhitungan fisik persediaan umumnya bersifat sementara, yang biasanya berbentuk

panitia atau komite, yang anggotanya dipilih dari karyawan yang tidak menyelenggarakan catatan akuntansi persediaan dan tidak melaksanakan fungsi gudang. Panitia penghitungan fisik terdiri dari:

1. Pemegang kartu penghitungan fisik.
2. Penghitung.
3. Pengecek.

Dengan demikian, fungsi yang terkait dalam sistem penghitungan fisik persediaan adalah:

1. **Panitia penghitungan fisik persediaan.** Panitia ini berfungsi untuk melaksanakan penghitungan fisik persediaan tersebut kepada bagian kartu persediaan untuk digunakan sebagai dasar penyesuaian terhadap catatan persediaan dalam kartu persediaan.
2. **Fungsi akuntansi.** Fungsi ini bertanggungjawab untuk: (a) mencantumkan harga pokok satuan persediaan yang dihitung ke dalam daftar hasil penghitungan fisik, (b) mengkalikan kuantitas dan harga pokok persatuan yang tercantum dalam daftar hasil penghitungan fisik, (c) mencantumkan harga pokok total dalam daftar hasil penghitungan fisik, (d) melakukan penyesuaian terhadap kartu persediaan berdasarkan data hasil penghitungan fisik persediaan, (e) membuat bukti memorial untuk mencatat penyesuaian data persediaan dalam jurnal umum berdasarkan hasil

penghitungan fisik persediaan.

- 3. Fungsi gudang.** Fungsi ini bertanggungjawab untuk melakukan penyesuaian data kuantitas persediaan yg d catat dalam kartu gudang berdasarkan hasil penghitungan fisik persediaan.

2.2.16 Jaringan prosedur yang membentuk sistem

- 1. Prosedur penghitungan fisik.** Dalam prosedur ini setiap jenis persediaan di gudang dihitung oleh penghitung dan pengecek secara independent yang hasilnya dicatat dalam kartu penghitungan fisik.
- 2. Prosedur kompilasi.** Dalam prosedur ini pemegang kartu penghitungan fisik melakukan perbandingan data yang dicatat dalam bagian ke-3 dan bagian ke-2 kartu penghitungan fisik serta melakukan pencatatan, data yang tercantum dalam bagian ke-2 kartu penghitungan fisik ke dalam daftar penghitungan fisik.
- 3. Prosedur penentuan harga pokok persediaan.** Dalam prosedur ini bagian kartu persediaan mengisi harga pokok per satuan tiap jenis persediaan yang tercantum dalam daftar penghitungan fisik berdasarkan informasi dalam kartu persediaan yang bersangkutan serta mengalikan harga pokok per satuan tersebut dengan kuantitas hasil penghitungan fisik untuk mendapatkan total harga pokok persediaan yang dihitung.
- 4. Prosedur penyesuaian.** Dalam prosedur ini bagian kartu

persediaan melakukan penyesuaian terhadap data persediaan yang tercantum dalam daftar hasil penghitungan fisik persediaan. Dalam prosedur ini pula bagian gudang melakukan penyesuaian terhadap data kuantitas persediaan yang tercatat dalam kartu gudang.

2.2.17 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Sistem informasi akuntansi penggajian menurut Mulyadi (2016) adalah proses pembayaran gaji dan upah kepada karyawan. Sistem informasi akuntansi penggajian digunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan. Sistem penggajian memiliki peran penting dalam perusahaan sebab sistem ini yang akan menentukan seberapa besar gaji yang harus diterima oleh karyawan.

Rasulullah SAW memerintahkan seorang untuk hendak memberikan upah kepada pekerja. Dari ‘Abdullah bin ‘Umar, Rasulullah SAW bersabda,

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

“Berikanlah kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering”. (HR. Ibnu Majah, shahih).

Hadits ini menjelaskan bahwa Rasulullah SAW memerintahkan kita untuk sesegera mungkin membayar gaji atau upah para pekerja. Karena gaji dan upah merupakan hak bagi para pekerja.

Romney & Steinbart (2015) mengatakan bahwa dalam siklus penggajian terdapat beberapa kegiatan bisnis yang dilakukan dalam sistem penggajian, yaitu:

1. Pengumpulan data iuran pegawai. Sumber dari kegiatan pengumpulan data ini adalah formulir pajak.
2. Pencatatan jam kerja karyawan. Sumber dokumen untuk mengetahui jam kerja karyawan adalah kartu jam kerja.
3. Pencatatan waktu yang dihabiskan untuk pekerjaan tertentu. Pencatatan waktu ini menggunakan sistem waktu kerja atau lembar kartu kerja.

2.2.18 Fungsi-Fungsi Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian pengupahan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Kepegawaian. Fungsi ini memiliki tanggung jawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan pekerjaan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji dan upah karyawan, kenaikan

pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan, dan pemberhentian karyawan.

2. Fungsi Pencatat Waktu. Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan.
3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah. Fungsi ini memiliki tanggung jawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji dan upah.
4. Fungsi Akuntansi. Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji dan upah karyawan (misalnya utang gaji dan upah karyawan, utang pajak, utang dana pensiun).
5. Fungsi Keuangan. Fungsi ini memiliki tanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan upah serta mencairkan cek tersebut ke bank.

2.2.19 Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dibagi atas beberapa macam, yaitu:

1. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji. Dokumen ini

umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat keputusan yang terkait dengan karyawan, seperti misalnya surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif upah, penurunan pangkat, pemberhentian sementara dari pekerjaan (skorsing), pemindahan, dan lain sebagainya.

2. Kartu Jam Hadir. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir karyawan dapat berupa daftar gaji biasa, dapat pula berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu.
3. Kartu Jam Kerja. Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang digunakan oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu. Dokumen ini diisi oleh penyelia pabrik dan diserahkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk kemudian dibandingkan dengan kartu jam hadir, sebelum digunakan untuk distribusi biaya upah langsung kepada setiap jenis produk atau pesanan.
4. Daftar Gaji dan Daftar Upah. Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa PPh Pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan, dan lain sebagainya.
5. Rekap Daftar Gaji dan Rekap Daftar Upah. Dokumen ini

merupakan ringkasan gaji dan upah perdepartemen, yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah. Dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, rekap daftar upah dibuat untuk membebaskan upah langsung dalam hubungannya dengan produk kepada pesanan yang bersangkutan. Distribusi biaya tenaga kerja ini dilakukan oleh fungsi akuntansi biaya dengan dasar rekap daftar gaji dan upah.

6. Surat Pernyataan Gaji dan Upah. Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah. Dokumen ini dibuat sebagai catatan sebagai catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji dan upah yang diterima setiap karyawan beserta berbagai potongan yang menjadi beban pada setiap karyawan.
7. Amplop Gaji dan Upah. Uang gaji dan upah karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji dan upah. Di halaman muka amplop gaji dan upah setiap karyawan berisi informasi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi karyawan dan jumlah gaji bersih yang diterima karyawan dalam bulan tertentu.
8. Bukti Kas Keluar. Dokumen ini merupakan perintah

pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

2.2.20 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji dan upah adalah:

1. Jurnal Umum. Dalam pencatatan gaji dan upah, jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja ke dalam setiap departemen di dalam perusahaan.
2. Kartu Harga Pokok Produk. Catatan ini digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pekerjaan tertentu.
3. Kartu Biaya. Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja non-produksi setiap departemen dalam perusahaan. Sumber informasi untuk pencatatan dalam kartu biaya ini adalah bukti memorial.
4. Kartu Penghasilan Karyawan. Catatan ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan berbagai potongannya yang diterima oleh setiap karyawan. Informasi dalam kartu penghasilan dipakai sebagai dasar penghitungan PPh Pasal 21 yang menjadi beban setiap karyawan.

2.2.21 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Sistem penggajian dan pengupahan terdiri dari beberapa jaringan prosedur, yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir. Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor administrasi atau pabrik. Pencatatan waktu hadir dapat menggunakan daftar hadir biasa yang harus ditandatangani oleh karyawan setiap hadir dan pulang dari perusahaan dan dari perusahaan atau dapat menggunakan kartu hadir (berupa *clock card*) yang diisi secara otomatis dengan menggunakan mesin pencatat waktu (*time recorder machine*).
2. Prosedur Pencatatan Waktu Kerja. Dalam perusahaan manufaktur yang produksinya berdasarkan pesanan, pencatatan waktu kerja diperlukan bagi karyawan yang bekerja di fungsi produksi untuk keperluan distribusi biaya upah karyawan kepada produk atau pesanan yang menikmati jasa karyawan tersebut. Jika misalnya seorang karyawan pabrik hadir di perusahaan selama 7 jam dalam suatu hari kerja, jumlah jam hadir tersebut dirinci menjadi waktu kerja dalam tiap-tiap pesanan yang dikerjakan. Dengan demikian, waktu kerja ini diaplikasi sebagai dasar pembebanan biaya

tenaga kerja langsung kepada produk yang diproduksi.

3. **Prosedur Pembuatan Daftar Gaji dan Upah.** Dalam prosedur ini, fungsi pembuat daftar gaji dan upah membuat daftar gaji dan upah karyawan. Data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji dan upah adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji bulan sebelumnya, dan daftar hadir. Jika gaji karyawan melebihi penghasilan pajak tidak kena pajak, informasi mengenai potongan PPh Pasal 21 dihitung oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah atas dasar data yang tercantum dalam kartu penghasilan karyawan. Potongan PPh Pasal 21 ini dicantumkan dalam daftar gaji dan upah.
4. **Prosedur Distribusi Biaya Gaji dan Upah.** Dalam prosedur ini, biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat dari tenaga kerja. Distribusi biaya tenaga kerja ini dimaksudkan untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga pokok produk.
5. **Prosedur Pembayaran Gaji dan Upah.** Prosedur ini melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji dan upah. Kemudian fungsi keuangan menguangkan cek tersebut ke bank dan

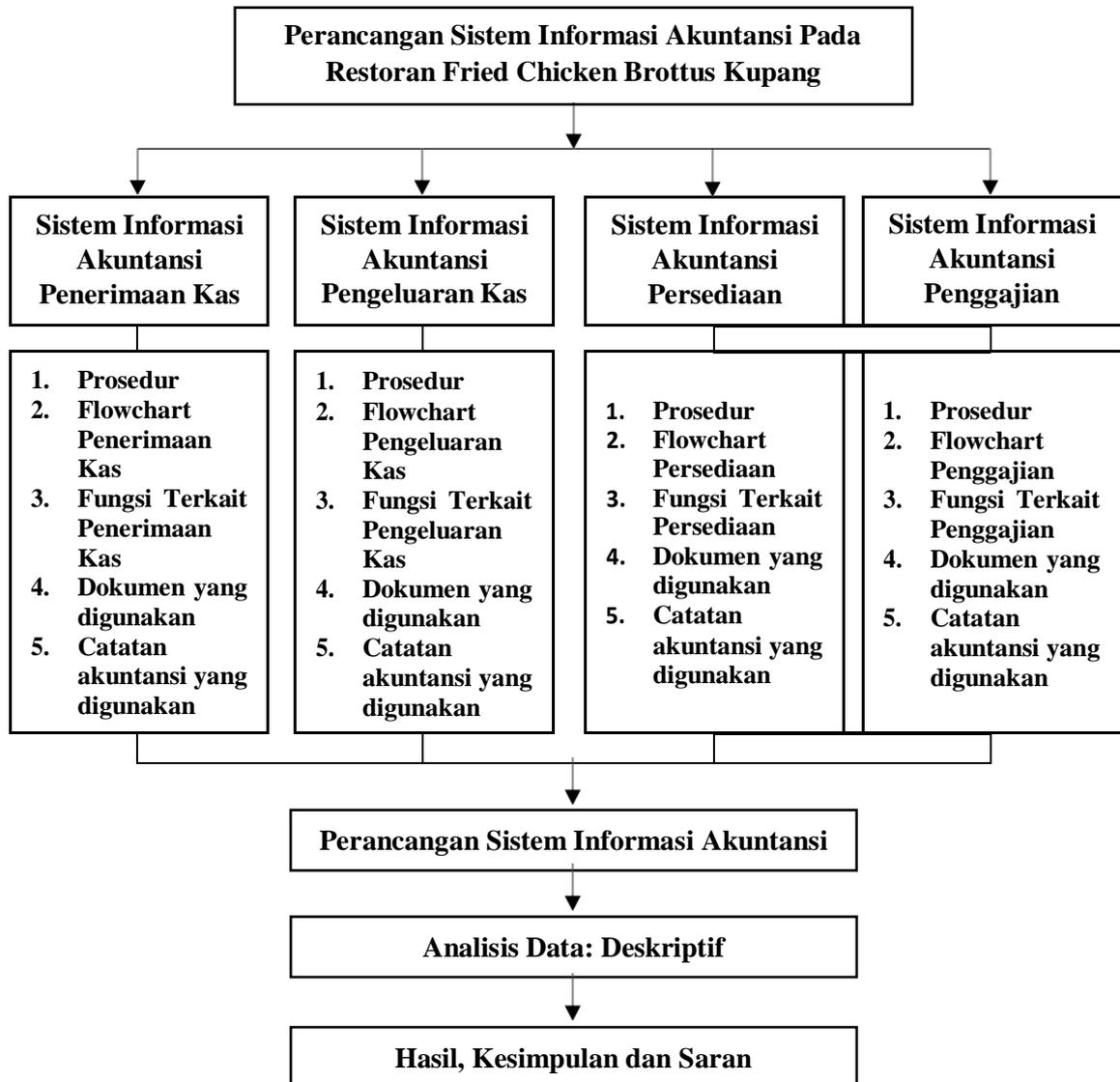
memasukkan uang ke amplop gaji dan upah. Jika jumlah karyawan perusahaan banyak, pembagian amplop gaji dan upah biasanya dilakukan oleh juru bayar (*pay master*). Pembayaran gaji dan upah dapat dilakukan dengan membagikan cek gaji dan upah kepada karyawan.

2.3 Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi adalah proses mengumpulkan dan merancang data keuangan atau untuk dijadikan informasi keuangan pada suatu perusahaan. Sistem informasi keuangan yang akan dirancang penulis adalah sistem informasi akuntansi siklus penerimaan dan pengeluaran kas, siklus persediaan dan siklus penggajian dan pengupahan. Setelah melakukan perancangan sistem-sistem akuntansi tersebut, langkah berikutnya ialah mengambil keputusan dari desain sistem yang direkomendasikan pada perusahaan. Desain sistem informasi akuntansi ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak internal perusahaan. berikut merupakan gambarana dari kerangka berfikir penelitian:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Sumber: Data diolah (2023)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif (Sugiyono, 2018) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara, yaitu gabungan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data juga bersifat kualitatif, dan hasil penelitian bersifat guna memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

3.2 Lokasi Penelitian

Restoran Fried Chicken Brottus adalah perusahaan dimana penelitian ini dilaksanakan. Perusahaan ini bergerak di bidang kuliner untuk wilayah Kota Kupang, di Jalan. Shopping Centre, kec. Oebobo. Peneliti memilih lokasi penelitian di Restoran Fried Chicken Brottus Kupang karena restoran masih termasuk baru sehingga belum banyak yang mengambil penelitian di resto ini dan dalam restoran ini pemangku tugas keuangan atau *finance* belum memiliki latar belakang Pendidikan akuntansi, sehingga belum terdapat prosedur tertulis mengenai sistem informasi akuntansi pada restoran. Selain itu juga sistem informasi akuntansi yang terdapat pada Restoran Fried Chicken Brottus ini masih belum jelas, sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting yang perlu diperhatikan dalam suatu

perusahaan. Dampak dari belum adanya sistem informasi yang jelas tersebut maka dapat terjadi kesulitan dalam pengambilan keputusan dikarenakan restoran belum menyediakan informasi terkait penerimaan kas atas penjualan. Restoran ini juga belum memiliki infrastruktur guna mendukung pengoperasian sistem elektronik yang terintegrasi, sehingga dibutuhkan perancangan sistem informasi akuntansi pada restoran ini.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini terkait dengan penelitian dari perusahaan dimana subyek ini dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Subyek penelitian ini dapat dilakukan berdasarkan kepentingan pada bagian akuntansi dalam perusahaan yang membutuhkan informasi akuntansi guna menghasilkan laporan keuangan. Subyek penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Alhaqim Anwar selaku Manager Perusahaan

Manager perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi penting kepada peneliti terkait dengan pengendalian intern.

2. Marlinda Kelu Boli selaku HRGA Perusahaan

HRGA perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi penting kepada peneliti terkait dengan pengendalian intern.

3. Muhammad Ichsan selaku Bagian Keuangan

Bagian keuangan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi yang dirancang perusahaan.

3.4 Data dan Jenis Data

Data merupakan fakta atau kenyataan yang di dapat dari suatu pernyataan dimana pernyataan tersebut merupakan hasil dari pengamatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari pemberi data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Pemberi data atau responden informan pada penelitian ini adalah manager, HRD serta bagian keuangan pada perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Sugiyono, 2018) adalah data yang tidak didapatkan langsung dari pemberi data, biasanya data dalam bentuk file atau dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut merupakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah kedua data tersebut yaitu data primer dan data sekunder. Berikut merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan pada objek penelitian secara langsung di Restoran Fried Chicken Brottus untuk memperoleh data berupa kondisi perusahaan, struktur organisasi, dan sejarah singkat

tentang berdirinya perusahaan. Data ini dapat berupa kegiatan, dokumen, dan catatan yang ada pada objek penelitian.

2. Wawancara

Peneliti bertanya secara langsung kepada bagian keuangan Restoran Fried Chicken Brottus kemudian didokumentasikan dalam bentuk catatan. Lalu data yang telah diperoleh dari hasil wawancara akan digunakan untuk merancang sistem informasi akuntansi pada Restoran Fried Chicken Brottus.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan melihat catatan atau dokumen memuat informasi tentang perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.6 Analisis Data

Setelah memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, maka peneliti melakukan tahap analisis sebagai berikut: Merancang sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Restoran Fried Chicken Brottus meliputi catatan dan dokumen yang digunakan serta fungsi terkait pada perusahaan sehingga dapat mengetahui kesesuaian penerapan pada sistem informasi akuntansi yang baik.

3.7 Metode Triangulasi Data

Metode triangulasi data adalah metode yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda

(Hengki, 2018).

1. Survey Pendahuluan

Peneliti melihat langsung kondisi di Restoran Fried Chicken Brottus dan meminta izin untuk melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi.

2. Metode Interview atau Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan beberapa pihak saja. Dalam hal ini peneliti mewawancarai manager, HRGA, dan bagian keuangan pada tempat penelitian dengan berbagai pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

3. Perancangan Sistem Informassi Akuntansi

Kegiatan terakhir dalam penelitian ini adalah merancang sistem informasi akuntansi pada Restoran Fried Chicken Brottus .

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya FC Brottus Kupang

Restoran Fried Chicken Brottus (FC Brottus) merupakan salah satu restoran ayam geprek ternama di Kota Kupang. Taufik Anwar selaku pemilik dan pendiri FC Brottus pada awalnya hanya berjualan ayam krispi sebagai menu utama yang dibarengi dengan usaha air galon yang terletak di belakang Pasar Inpres Walikota Oebobo. Seiring berjalannya perkembangan usahanya kemudian menu ayam krispi tersebut diganti menjadi ayam geprek dan kemudian Taufik Anwar memilih untuk fokus pada usaha ayam geprek dan kemudian mendirikan *outlet* ayam geprek tahun 2016.

Seiring berjalan waktu dengan perkembangan usaha ayam geprek hingga memiliki beragam menu berupa *dessert*, camilan, makanan dan minuman yang disediakan di FC Brottus yang dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1.
Varian Makanan dan Minuman di FC Brottus Kupang

No.	Varian	Menu
1.	Desert dan camilan	Krupuk kulit, krupuk udang, peyek, pangsit, kue bawang, puding dan salad buah.

No.	Varian	Menu
2.	Minuman	Es cappucino cincau, brokult lemon, chocoshake, es teh jumbo, es soda gembira, teh tarik, es kelapa, strawshake, es sirup, kopi, lemon tea, es coklat dan beragam jus buah.
3.	Makanan	Ayam geprek biasa, ayam geprek jumbo, ayam boleyyo, nasi goreng, spaghetti ayam, chicken katsu, chicken woku, ayam brottus biasa, ayam brottus jumbo, ayam rica, ayam geprek rica, bakso, sup, capcay dan burger.

Sumber: Data primer diolah penulis, 2021

Perkembangan menu-menu diatas bukan menjadi patokan bahwa Restoran Fried Chicken Brottus Kupang juga berkembang dengan baik. Sempat memiliki dua outlet di Kota Kupang, namun hal itu tidak berjalan dengan baik. Restoran harus merelakan salah satu outlet dikarenakan satu dan lain hal yang tidak dapat dijelaskan oleh pihak Restoran kepada peneliti. Outlet yang awalnya adalah rumah dari sang *owner*-lah yang sekarang tetap berdiri tegak menjadi satu-satunya outlet Restoran Fried Chicken Brottus Kupang.

Sistem informasi akuntansi yang ada pada Restoran ini juga masih seadanya dan terkesan belum jelas atau belum terstruktur. Hal ini disebabkan oleh pemangku tugas bagian keuangan atau *finance* yang belum memiliki latar belakang Pendidikan akuntansi. Dengan begini, maka Restoran Fried Chicken Brottus Kupang belum memiliki prosedur tertulis dari sistem informasi akuntansi, juga pencatatan keuangan yang masih manual. Salah satu dampak buruk dari penyebab diatas adalah terjadinya penyelewengan dana yang didapat dari hasil penjualan pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang.

Dalam proses pencatatan akuntansi, restoran Fried Chicken Brottus Kupang tidak melakukan pencatatan dengan perangkat lunak yang terintegrasi. Manajemen pernah mengungkapkan bahwa mereka pernah menggunakan perangkat lunak yang dapat diperoleh secara gratis untuk mencetak nota penjualan bagi pembelisaat dibutuhkan saja.

Saat ini, restoran Fried Chicken Brottus Kupang melakukan pencatatan pada perangkat lunak Microsoft Office Excel terhadap pengeluaran dan pemasukan kas tiap hari. Peng-*input*-an data dilakukan oleh Manajer Operasional. Manajer Operasional selanjutnya melaporkan data tersebut ke owner atau pemilik sesuai dengan permintaan. Permintaan laporan dapat berupa laporan yang sudah tercetak pada kertas maupun masih dalam bentuk dokumen elektronik. Berikut akan dibahas enam komponen sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang ada di restoran Fried Chicken Brottus saat ini:

a. Pengguna

Pengguna merupakan pihak berkaitan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Pengguna dalam siklus pendapatan yang ada saat ini yaitu kasir, dapur dan barista, manajer, dan pemilik.

Pencatatan transaksi penjualan dilakukan oleh kasir yang berada dibawah pengawasan manajer. Bagian dapur dan barista bertugas untuk menyediakan menu makanan dan minuman. Bagian dapur dan barista juga berada di bawah pengawasan manajer.

Fungsi pengawasan dalam siklus pendapatan dilakukan oleh manajer yang dipertanggungjawabkan ke pemilik atau owner dalam bentuk laporan hasil penjualan. Pemilik yang telah menerima laporan penjualan selanjutnya dapat mengeluarkan keputusan-keputusan yang perlu dilakukan kedepannya.

b. Instruksi

Sampai saat ini belum ada prosedur resmi yang dikeluarkan oleh restoran Fried Chicken Brotus terkait sistem penjualan. Meskipun demikian, secara garis besar, masing-masing pengguna memiliki tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Pendapatan yang ada saat ini dimulai dari pelanggan mendatangi kasir dan memesan menu yang diinginkan kepada kasir. Selanjutnya kasir melakukan pengecekan ketersediaan menu. Jika menu tidak tersedia, selanjutnya pelanggan dapat memilih menu yang lain. Jika menu tersedia selanjutnya kasir langsung memberikan informasi

pesanan kepada bagian dapur maupun bagian barista. Kemudian kasir membuat nota penjualan sebanyak dua rangkap, rangkap pertama diberikan kepada pelanggan sedangkan rangkap kedua disimpan sebagai arsip sementara. Arsip nota penjualan merupakan dasar dalam proses rekap harian.

Setelah bagian dapur dan barista menerima informasi menu pesanan pelanggan, selanjutnya bagian dapur dan bagian barista menyiapkan menu tersebut. Setelah menu pesanan telah jadi, selanjutnya pramusaji akan menyajikannya kepada pelanggan.

Dalam siklus pendapatan, manajer bertugas untuk mengawasi seluruh kegiatan sampai melaporkannya kepada pemilik. Rekapitulasi data penjualan dilakukan oleh kasir setiap jam operasional perusahaan berakhir. Bukti rekapitulasi penjualan kemudian diserahkan kepada manajer. Berdasarkan bukti rekapitulasi penjualan harian tersebut, manajer operasional melakukan peng-*input*-an ke dalam tempat penyimpanan data yang disimpan secara elektronik dalam format sederhana pada aplikasi Microsoft Office Excel. Setelah memperbaharui data penjualan, selanjutnya manajer melaporkan perubahan data elektronik tersebut ke pemilik yang menjadi tujuan akhir siklus pendapatan.

c. Data

Dalam diagram alir data, sistem penjualan saat ini dimulai dari entitas pelanggan yang melakukan pemesanan menu ke dalam sistem

penjualan. Sistem penjualan kemudian melakukan penagihan berdasarkan menu yang dipesan oleh pelanggan. Setelah penagihan dilakukan, selanjutnya pelanggan melakukan pembayaran berdasarkan tagihan yang diterima. Pembayaran yang dilakukan pelanggan merupakan *input* data bagi sistem penjualan. Setelah pembayaran diterima, selanjutnya sistem akan memberikan bukti transaksi penjualan kepada pelanggan.

Sistem penjualan kemudian beroperasi menjalankan proses demi proses sehingga sistem penjualan menghasilkan informasi terkait penjualan yang kemudian dilaporkan kepada pemilik perusahaan. Informasi penjualan ini menjadi dasar pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pemilik terutama keputusan terkait penjualan.

Gambar 4.1 merupakan diagram alir data level 0 sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan saat ini. Sistem ini terbagi dalam empat aktivitas utama yang berkaitan dengan transformasi data yaitu menerima pesanan, menerima pembayaran, melakukan rekapitulasi data penjualan, dan memperbaharui data penjualan. Dalam sistem penjualan pada diagram alir data level 0 ini juga berhubungan dengan tiga penyimpanan data yaitu penyimpanan data persediaan makanan, penyimpanan data persediaan minuman, dan penyimpanan data penjualan.

Dalam proses 1.0 (menerima pesanan), terdapat diagram anak yang terdiri dari dua proses yaitu proses 1.1 dan 1.2. Proses 1.1 yaitu

melakukan konfirmasi ketersediaan menu dilakukan setelah memperoleh data pesanan dari pelanggan. Konfirmasi ketersediaan menu ini akan membagi data pesanan menjadi pesanan menu makanan dan pesanan menu minuman. Kedua jenis data pesanan tersebut akan dicek ketersediaannya ke bagian dapur untuk menu makanan dan bagian barista untuk menu minuman. Kemudian terhadap pengecekan tersebut diperoleh ketersediaan menu. Data ketersediaan menu pesanan tersebut dialirkan ke proses 1.2. Dalam proses 1.2, data ketersediaan menu pesanan dihitung harganya akan menghasilkan jumlah tagihan yang diberikan kembali kepada entitas pelanggan.

Jika setelah melewati tempat penyimpanan diperoleh bahwa menu pesanan tidak tersedia, selanjutnya entitas pelanggan kembali melakukan pemesanan. Dengan demikian, artinya proses 1.2 tidak dapat dilakukan dan proses 1.1 akan diulang kembali.

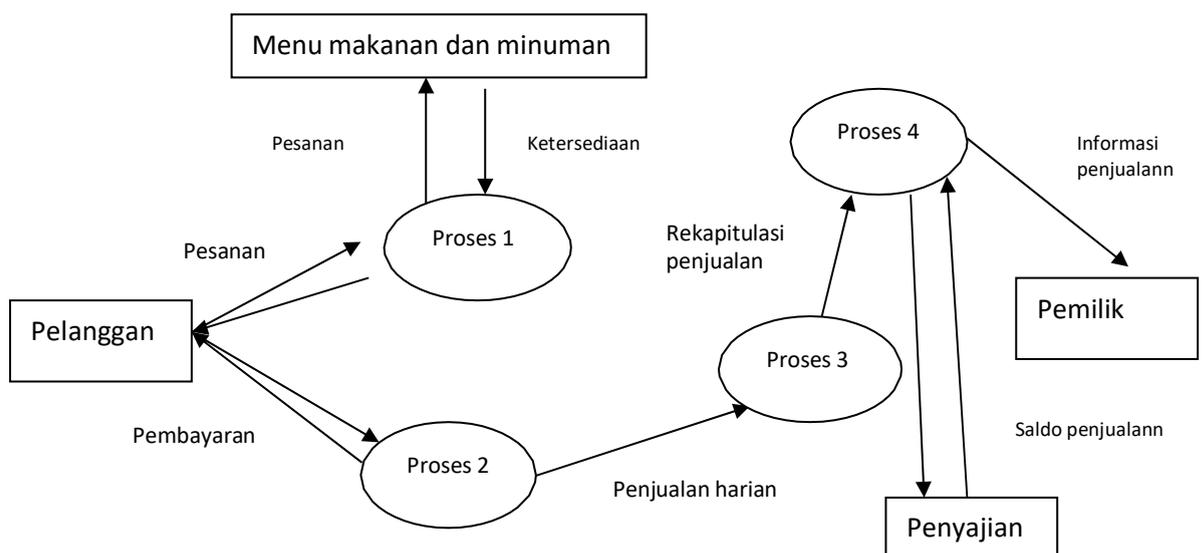
Terhadap tagihan yang telah diperoleh dari proses 1.2, selanjutnya pelanggan akan mengalirkan data pembayaran. Data pembayaran kemudian dialirkan ke proses 2.0. Dalam proses 2.0 akan dibuatkan bukti penjualan yang akan dialirkan kembali ke pelanggan. Terhadap arsip bukti pembayaran yang telah dibuat pada proses 2.0 kemudian dialirkan data penjualan harian. Data penjualan harian kemudian masuk ke proses 3.0 yaitu rekapitulasi penjualan.

Proses 3.0 yaitu rekapitulasi penjualan akan dilakukan setiap berakhirnya jam operasional. Proses 3.0 menghasilkan jumlah

rekapitulasi penjualan harian yang diserahkan kepada manajer.

Manajer akan menjalankan proses 4.0 untuk melakukan pembaharuan pada penyimpanan data penjualan. Dalam proses 4.0 terdapat proses 4.1 dan 4.2. Data rekapitulasi penjualan harian akan dialirkan ke proses 4.1 untuk dilakukan input data penjualan ke tempat penyimpanan data penjualan. Aliran data ini kemudian menyebabkan perubahan jumlah saldo penjualan. Data saldo penjualan tersebut dialirkan ke proses 4.2. Proses 4.2 akan menghasilkan informasi penjualan. Selanjutnya selanjutnya informasi penjualan tersebut dialirkan ke pemilik yang merupakan tujuan akhir sistem penjualan.

Gambar 4.1
Diagram Pendapatan



d. Perangkat kerja

Dalam siklus pendapatan, Fried Chicken Brottus hanya menggunakan perangkat lunak Microsoft Office Excel digunakan untuk

mencatat rekapitulasi penjualan setiap hari. Rekapitulasi yang telah dicatat dalam Microsoft Office Excel kemudian dilaporkan kepada pemilik minimal satu kali dalam sebulan. Perangkat lunak ini merupakan perangkat lunak bawaan laptop yang digunakan untuk mencatat penjualan.

e. *Information Technology Infrastructure* (Infrastruktur Teknologi Informasi)

Dalam pengoperasian perangkat lunak, Fried Chicken Brottus masih menggunakan laptop pribadi. Laptop yang digunakan yaitu laptop pribadi milik manajer karena rekapitulasi penjualan dilakukan oleh manajer.

f. *Internal Control and Security Measures* (Pengendalian Internal dan Pengukuran Keamanan)

Pengendalian internal yang terdapat di Restoran Fried Chicken Brottus Kupang sampai saat ini yaitu adanya kamera *CCTV (closed circuit television)* yang digunakan untuk pengawasan, baik pengawasan terhadap pelanggan maupun pengawasan terhadap pegawai. Pengawasan terhadap pelanggan yaitu pengawasan untuk mencegah tindakan-tindakan kejahatan, misalnya pencurian dan pengrusakan peralatan restoran.

4.1.2 Tujuan Perusahaan

Penetapan tujuan pada sebuah bisnis atau perusahaan adalah hal yang penting. Tanpa adanya tujuan, sebuah bisnis akan beroperasi tanpa tujuan yang

jelas, bahkan jika hal itu terjadi maka perusahaan tidak dapat menangkap peluang yang baik untuk kondisi pasar yang menguntungkan. Tujuan bisnis harus direncanakan untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Setiap perusahaan dibentuk mempunyai sebuah tujuan yang harus ditetapkan guna mencapai visi dan misi yang mana pada sebuah usaha kuliner berupa restoran ayam geprek menambahkan deretan referensi masyarakat untuk kebutuhannya akan kuliner.

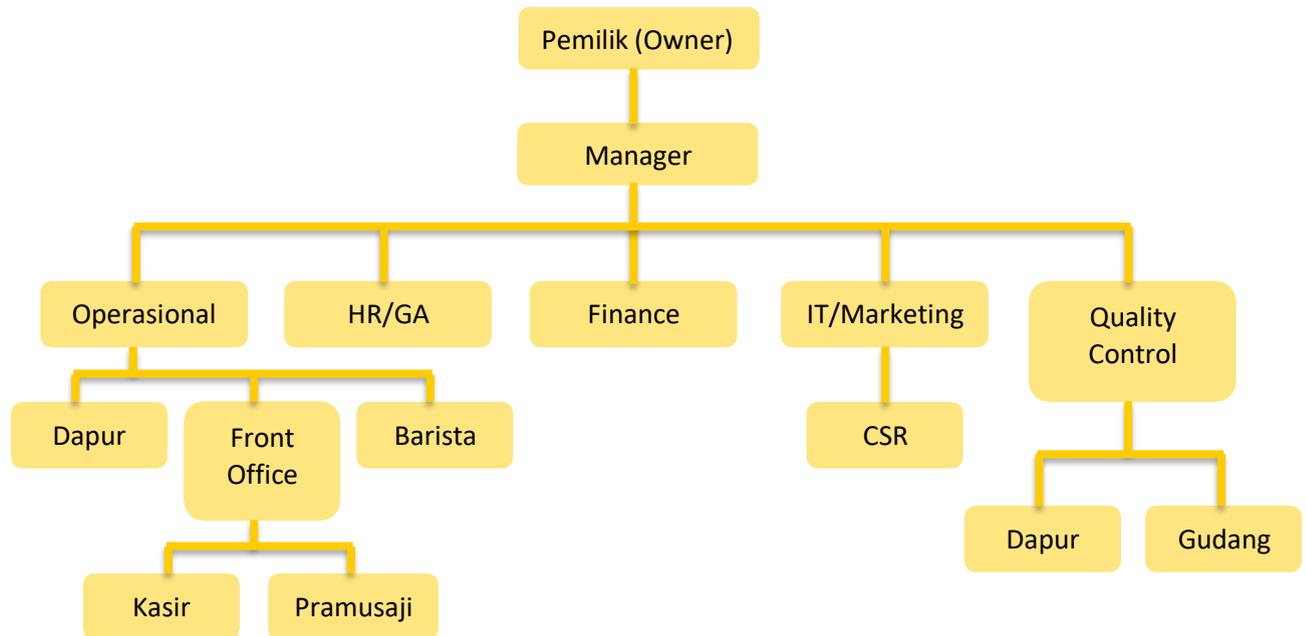
Usaha kuliner di Kota Kupang semakin menjamur sehingga terdapat beragam referensi bagi masyarakat untuk memilih tempat makan yang nyaman dan berkualitas. Tujuan dari Fried Chicken Brottus di Kota Kupang menawarkan ayam geprek khas Brottus yang sebelumnya belum terdapat di kota Kupang. Menu-menu yang ditawarkan menjadi beragam dengan menu andalan berupa Ayam Geprek Brottus yang ditawarkan pada daftar Menu Fried Chicken Brottus Kupang. Selain mendirikan restoran ayam geprek yang mempunyai sebuah ciri khas khusus, restoran ini juga mempunyai misi untuk menjadikan Fried Chicken Brottus sebagai *brand* makanan halal nomor satu di Indonesia.

4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan merupakan komponen yang penting untuk menunjang berkembangnya sebuah bisnis dan usaha. Seperti pada bagan di bawah terdapat struktur organisasi pada restoran Friend Chicken Brottus yang mana dipimpin oleh Manajer Restoran sebagai pimpinan tertinggi yang dipercayakan oleh pemilik restoran untuk menjalankan operasional restoran dan

kemudian terdapat beberapa divisi-divisi yang saling berkoordinasi dan menunjang untuk berjalannya sebuah perusahaan.

Gambar 4.2
Bagan Struktur Organisasi FC Brottus Kupang



Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Adapun uraian tugas dalam struktur organisasi dari restoran Fried Chicken Brottus Kupang secara rinci tugas dan tanggung jawab dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Owner* atau pemilik adalah individu atau sekelompok orang yang mempunyai ide untuk memulai suatu bisnis dengan mengorganisasikan, mengelola, serta mengasumsikan risiko yang akan dihadapi mulai dari permulaan bisnis dan berdirinya sebuah bisnis tersebut. Tugas dari pemilik restoran ialah menerima dan memeriksa laporan keuangan secara periodik dari manajer serta mengontrol kerja dari restoran.

2. Manajer merupakan individu yang ditunjuk sebagai kepala operasional restoran yang bertanggung jawab atas semua tugas dari restoran Fried Chicken Brottus Kupang.
3. Human Resources dan General Admin (HRGA) memiliki tanggung jawab kepada semua hal yang berkaitan dengan kepegawaian, hal-hal umum di luar hal yang berhubungan dengan keuangan, pemasaran, produk dan operasional dan perawatan gedung seperti BPJS Kesehatan, BPJS ketenagakerjaan, dan gaji karyawan. Selain itu, HRGA mempunyai tanggung jawab yang berkaitan dengan legalitas serta izin perusahaan dan kerjasama dengan stakeholder ataupun supplier.
4. Finance atau keuangan restoran memiliki tanggung jawab pada catatan semua transaksi keuangan, melakukan transaksi keuangan perusahaan, melakukan pembayaran terhadap supplier, mengontrol segala aktivitas keuangan atau transaksi keuangan perusahaan, dan membuat laporan mengenai aktivitas keuangan perusahaan.
5. IT dan Marketing memiliki tanggung jawab terhadap segala hal yang berkaitan dengan pemasaran, promosi, sosial media, serta hal-hal teknis terkait komputer dan jaringan.
6. Quality Control (Product) memiliki tanggung jawab terhadap produk, menu, bahan baku, penyimpanan, pengelolaan, dan penyajian makanan dalam hal ini termasuk produksi dan gudang restoran.
7. Operasional memiliki tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan operasional restoran yakni melayani pelanggan secara langsung, melayani

keluhan, transaksi pembayaran dari pelanggan, serta melayani jasa pengiriman dan pengantaran produk makanan yang dipesan oleh para pelanggan. Dalam operasional di restoran Fried Chicken Brottus terdiri dari front office (kasir dan pramusaji), barista dan kitchen.

4.2 Rekomendasi

4.2.1 Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di restoran Fried Chicken Brottus Kupang keseluruhan uang yang diterima bagian akuntansi dan kasir tidak di setorkan ke bank secara langsung. Kasir melakukan perhitungan ketika closing dan penyetoran untuk proses penerimaan kas. Pendapatan yang diperoleh dalam kurun waktu satu hari diberikan langsung ke pemilik restoran Fried Chicken Brottus Kupang. Penyerahan dilakukan dengan bentuk uang tunai dan nota penjualan serta nota pembelian bahan keperluan operasional dalam satu hari seperti bahan makanan.

Kak Ichsan selaku bagian akuntansi atau *Finance* pernah berkata:

“Disini sumber penerimaan kas kami baru dari hasil penjualan produk saja, itupun belum kami buat prosedur dan laporan yang sesuai dengan standar penulisan akuntansi”.

Peneliti memberikan solusi penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada restoran Fried Chicken Brottus Kupang seperti pada gambar berikut

Prosedur Penerimaan Kas

1. Kasir

- a. Untuk pemesanan secara online (grab) atau offline dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara tunai atau melalui debit. Apabila dilakukan secara debit maka pemilik dapat langsung mengetahui.
- b. Jika pembayaran secara tunai maka kasir memberikan nota kepada pelanggan yang berisikan jenis makanan dan minuman yang dipesan serta harga yang tertera disetiap makanan.
- c. Nota yang di tulis manual akan diinputkan ke mesin kasir hingga memunculkan nota tagihan.
- d. Struk pembayaran akan di cetak sebanyak 3 lembar dimana 1 lembar untuk pelanggan dan 1 lembar untuk diserahkan ke bagian akuntansi serta 1 lembar untuk arsip kasir dan pencocokan jumlah kas yang diterima dan struk pembayaran.
- e. Setelah jumlah yang diterima sesuai dengan struk yang dimiliki kasir, maka uang di setorkan ke finance dengan mengisi bukti setor sebanyak 3 rangkap. Bukti setor 1 diberikan ke bagian kasir, bukti setor ke 2 diserahkan ke finance untuk pembuatan jurnal dan yang ke 3 di arsipkan berdasarkan tanggal.

2. Bagian Akuntansi atau Finance

Bukti setor yang diberikan oleh kasir yang telah menerima penyetoran kas akan diterima oleh finance. kemudian bukti penerimaan kas dari pembayaran melalui debit, yaitu berupa struk pembayaran

debit. Bukti setor dan bukti penerimaan kas debit ini digunakan oleh bagian akuntansi atau finance untuk pembuatan jurnal penerimaan kas yang kemudian akan dibuat laporan keuangan. Laporan ini diinput pada komputer dan akan dicetak sebanyak 2 rangkap. Yang pertama yaitu akan di berikan kepada owner, sedangkan yang kedua akan disimpan sebagai arsip berdasarkanurut tanggal.

3. Pemilik

- a. Pemilik restoran ini akan memamantau atau melakukan pengawasan terhadap penerimaan kas yang didapat dari pembayaran melalui debit. Informasi atas saldo ini akan otomatis masuk ke aplikasi yang ada di handphone pemilik. Jumlah saldo yang didapat tersebut akan di screenshot oleh pemilik dan dikirim kepada finance.
- b. Pemilik akan menerima laporan keuangan yang dibuat oleh finance untuk kemudian memeriksa laporan keuangan tersebut. Secara teori sumber penerimaan kas terbesar dari perusahaan adalah berasal dari penjualan tunai. Dalam sebuah sistem penerimaan kas dari penjualan tunai ini mengharuskan bahwa penerimaan kas dalam bentuk tunai harus disetorkan ke bank dengan segera.

Fungsi Terkait Penerimaan Kas

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan adalah:

1. **Fungsi kas.** Dalam transaksi penerimaan kas, fungsi ini bertanggungjawab atas penerimaan atas penjualan yang terjadi antar

perusahaan dan konsumen, serta melakukan penyetoran terhadap bank.

- 2. Fungsi akuntansi.** Dalam transaksi penerimaan kas atas penjualan, fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penerimaan kas atas penjualan.

Dokumen yang digunakan dalam Penerimaan Kas

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan adalah:

- 1. Nota/catatan pesanan.** Dokumen ini digunakan untuk merekam pesanan yang diisi oleh konsumen untuk diberikan kepada fungsi kas dan sebagai acuan untuk dimasukkan ke dalam mesin kasir yang kemudian menjadi pengantar pembayaran oleh konsumen kepada fungsi kas.
- 2. Struk pembayaran.** Dokumen ini digunakan fungsi kas sebagai pengantar dalam melakukan penyetoran kas ke bank.
- 3. Bukti pembayaran debit.** Dokumen ini digunakan fungsi akuntansi sebagai acuan untuk pembuatan jurnal penerimaan kas harian dan laporan keuangan.
- 4. Bukti setor bank.** Dokumen ini digunakan fungsi kas untuk diberikan ke pada fungsi akuntansi yang kemudian menjadi acuan atau pengantar pembuatan jurnal penerimaan kas harian dan laporan keuangan.

Catatan Akuntansi yang digunakan.

- 1. Jurnal penerimaan kas.** Jurnal ini digunakan fungsi akuntansi untuk

mencatat penerimaan kas dari penjualan.

2. Laporan keuangan. Laporan ini digunakan oleh pemilik untuk kegiatan pengambilan keputusan pada Restoran.

Dalam prosedur pencatatan penerimaan kas, fungsi akuntansi akan mencatat penerimaan kas kedalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

Hal ini sama dengan solusi flowchart sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari peneliti. Peneliti menambahkan jurnal penerimaan kas yang dilakukan oleh finance dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baru pada restoran ini. Tujuannya adalah agar penerimaan kas dapat dicatat setiap harinya kedalam jurnal penerimaan kas. jurnal penerimaan kas ini nantinya digunakan untuk membuat laporan keuangan untuk kemudian dilaporkan kepada pemilik untuk mengetahui posisi keuangan dari restoran. Peneliti juga memberikan solusi agar kas yang diterima segera disetorkan ke bank, tidak disetorkan kepada pemilik dalam bentuk tunai. Karena pada dasarnya kas ini merupakan asset yang paling mudah dicairkan dalam waktu yang singkat sehingga sangat rawan terjadi penyelewengan.

Jadi solusi dari peneliti mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baru ini yaitu dengan menambahkan jurnal penerimaan kas yang dilakukan oleh finance dan kas yang diterima oleh restoran Fried Chicken Brottus yang sebelumnya langsung disetorkan

kepada pemilik dalam bentuk uang tunai. Akan tetapi sistem yang baru ini memberikan solusi agar kas yang didapat disetorkan ke Bank dengan segera.

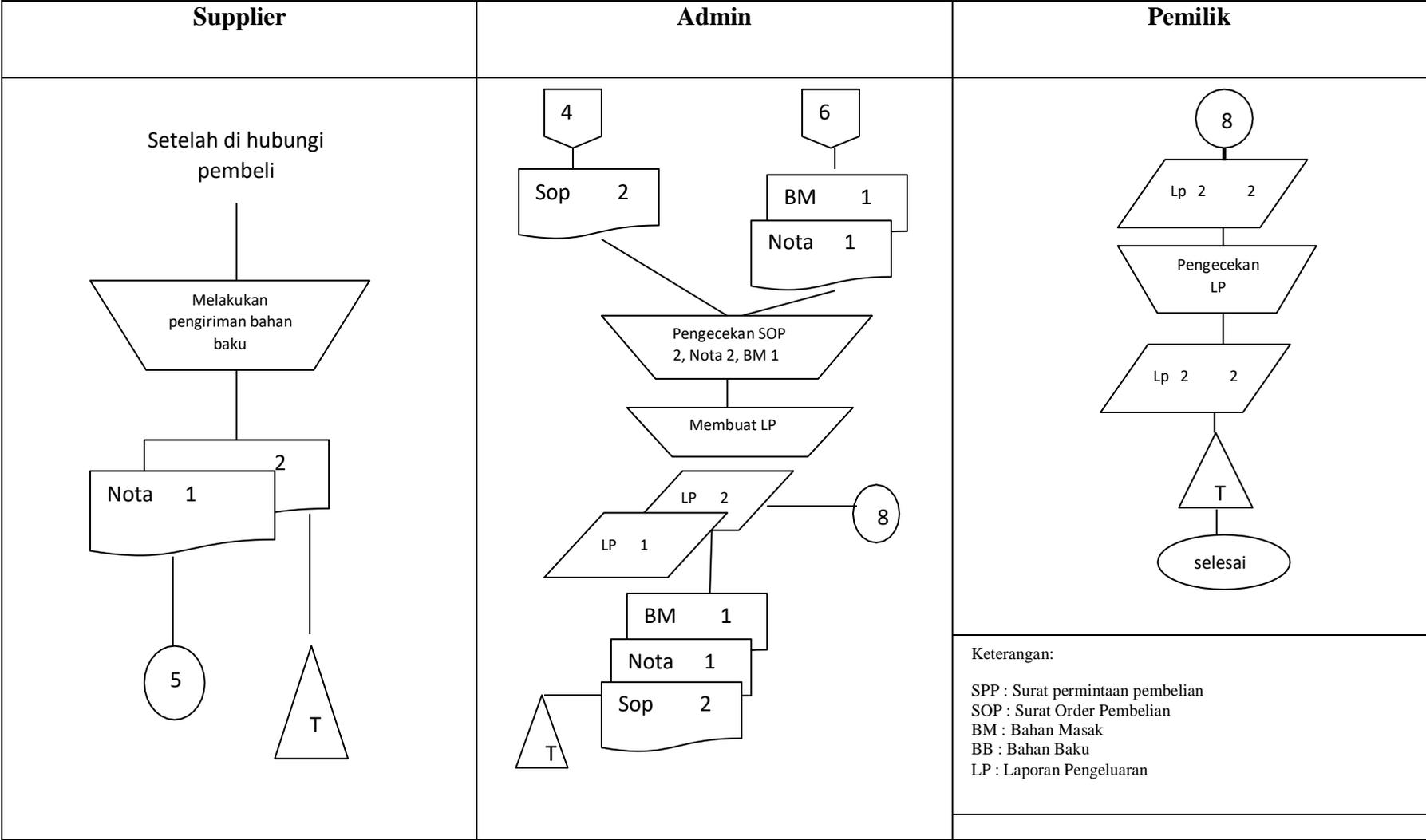
4.2.2 Analisis perancangan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas Pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan di restoran Fried Chicken Brottus Kupang keseluruhan uang yang dikeluarkan bagian kasir harus melalui finance dengan surat permintaan pembelian bahan baku baik melalui supplier ataupun melalui pembelian langsung.

“Kalau pengeluaran kas sendiri ini kami ada pembelian persediaan bahan-bahan dan penggajian para karyawan, pembelian persediaan tersebut dilakukan rutin hamper setiap hari, lalu penggajian karyawan kami lakukan setiap tanggal 5”, tutur kak Ichsan selaku bagian akuntansi atau finance.

Peneliti memberikan solusi penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada restoran Fried Chicken Brottus Kupang seperti pada gambar berikut:

Gambar 4.5
Flowchart Pengeluaran Kas



Prosedur Pengeluaran Kas

Bagian dapur atau juru masak akan menuliskan surat permintaan pembelian bahan baku dan diserahkan ke bagian pembelian. Bagian pembelian akan menghubungi supplier dan membuat Surat Order Pembelian sebanyak 4 rangkap dimana surat order pembelian keempat dan surat permintaan pembelian akan dibuat arsip oleh bagian pembelian. Surat Order Pembelian pertama akan diberikan ke bagian penerimaan, Surat Order Pembelian yang kedua di serahkan ke bagian admin dan Surat Order Pembelian yang ketiga akan di serahkan ke dapur atau juru masak. Supplier akan mengirim bahan baku serta mencatat pada nota sebanyak 2 rangkap, nota pertama akan dibawa bersama bahan baku dan nota kedua untuk arsip oleh supplier. Surat Order Pembelian pertama dan nota pertama akan masuk di bagian penerimaan untuk pengecekan pesanan dan pengecekan bahan baku. Bagian penerimaan akan membuat bukti Bahan Masuk sebanyak 3 rangkap. Surat Order Pembelian dan bukti Bahan Masuk ketiga akan disimpan di bagian penerimaan sebagai arsip. Bukti Bahan Masuk kedua akan di kirim ke bagian dapur atau juru masak untuk pengecekan. Bagian dapur atau juru masak akan melakukan pengecekan terhadap bahan yang masuk. Kemudian Surat order Pembelian ketiga dan bukti Bahan Masuk kedua tersebut disimpan oleh gudang sebagai arsip. Nota pertama dan bukti Bahan Masuk pertama akan dikirim ke bagian admin untuk di lakukan pengecekan dengan Surat Order Pembelian. Setelah dilakukan pengecekan, admin akan membuat laporan pengeluaran (pembelian) sebanyak 2 rangkap.

Laporan pengeluaran (pembelian) pertama, Surat Order Pembelian, Nota pertama dan bahan masuk akan disimpan oleh admin sebagai arsip. Sedangkan laporan pengeluaran kedua akan dikirim ke pemilik untuk dilakukan pengecekan atas laporan 16 pengeluaran (pembelian). Selanjutnya pemilik akan menyimpan laporan pengeluaran (pembelian) tersebut.

Fungsi terkait Pengeluaran Kas

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah:

- 1. Fungsi dapur.** Dalam transaksi pengeluaran kas, fungsi ini bertanggungjawab untuk pengecekan ketersediaan bahan baku lalu membuat surat permintaan pembelian bahan baku.
- 2. Fungsi pembelian.** Dalam transaksi pengeluaran kas, fungsi ini bertanggungjawab menghubungi supplier guna memesan bahan baku dan pembuatan surat order pembelian untuk diserahkan ke fungsi supplier.
- 3. Fungsi supplier.** Dalam transaksi pengeluaran kas, fungsi ini bertanggungjawab menerima surat order pembelian dari fungsi pembelian dan melakukan pengiriman bahan baku serta nota kepada fungsi penerimaan.
- 4. Fungsi penerimaan.** Dalam transaksi pengeluaran kas, fungsi ini bertanggungjawab dalam menerima bahan baku dari fungsi supplier,

lalu melakukan pengecekan nota dan bahan baku yang masuk dari fungsi supplier serta pembuatan bukti bahan masuk.

5. **Fungsi admin.** Dalam transaksi pengeluaran kas, fungsi ini bertanggungjawab untuk mengecek surat order pembelian, bukti bahan masuk dan nota guna pembuatan laporan pengeluaran kas.
6. **Fungsi pemilik.** Dalam transaksi pengeluaran kas, fungsi ini bertanggungjawab dalam pengecekan laporan pengeluaran kas sebagai acuan pengambilan keputusan.

Dokumen yang digunakan dalam Pengeluaran Kas.

1. **Surat Permintaan Pembelian (SPP).** Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan pembelian bahan baku yang dilakukan fungsi dapur kepada fungsi pembelian.
2. **Surat Order Pembelian (SOP).** Dokumen ini berfungsi sebagai acuan dari fungsi pembelian kepada fungsi supplier untuk mengirim bahan baku yang *di-order*.
3. **Bukti Bahan Masuk (BM).** Dokumen ini berfungsi sebagai bukti tertulis bahwa bahan baku yang *di-order* telah masuk ke fungsi penerimaan yang mana akan dicocokkan dengan bahan baku yang ada.

Catatan Akuntansi yang digunakan.

1. **Laporan Pengeluaran.** Laporan ini digunakan fungsi pemilik untuk membantu proses pengambilan keputusan pada Restoran.

4.2.3 Analisis perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang Pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang

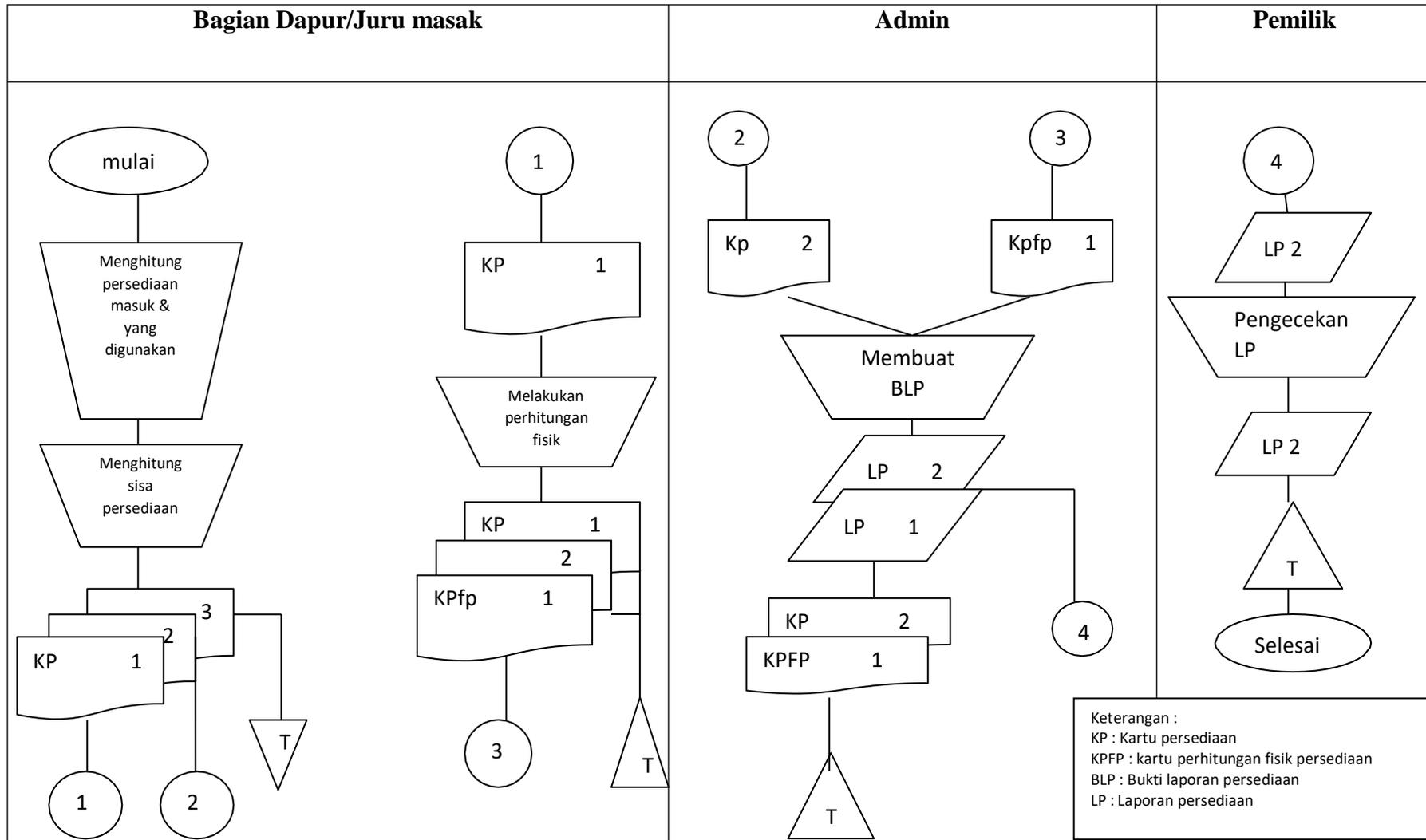
Sistem informasi akuntansi persediaan barang yang diterapkan di restoran Fried Chicken Brottus Kupang dilakukan oleh bagian dapur.

Pak Akbar selaku manajer menjelaskan bahwa:

“Pembelian persediaan bahan-bahan dapur biasanya kami lakukan hampir setiap hari, tergantung dengan stock yang terdapat pada dapur. Yang jelas ayam kami menggunakan ayam yang masih segar dan kami sembelih sendiri dengan aturan Islam agar terjamin kehalalannya. Untuk ayam sendiri setiap hari selalu habis, jadi insyaAllah tidak ada ayam yang tidak segar di Brottus ini”.

Peneliti memberikan solusi penerapan sistem informasi akuntansi persediaan pada restoran Fried Chicken Brottus Kupang seperti pada gambar berikut:

Gambar 4.6
Flowchart Persediaan



Prosedur Persediaan

Bagian dapur atau juru masak akan melakukan penghitungan untuk persediaan masuk dan yang digunakan. Kemudian dapur atau juru masak mencatat persediaan menggunakan kartu persediaan sebanyak 3 rangkap. Kartu persediaan pertama akan diserahkan ke bagian pengecek di dapur, kartu persediaan rangkap kedua akan diserahkan ke bagian admin dan kartu persediaan rangkap ketiga akan disimpan oleh bagian juru masak. Pengecek akan melakukan perhitungan fisik persediaan dan membuat kartu perhitungan fisik persediaan sebanyak 2 rangkap. Kartu perhitungan fisik persediaan rangkap kedua dan kartu persediaan rangkap pertama akan disimpan oleh pengecek bagian dapur sebagai arsip. Kemudian kartu perhitungan fisik persediaan rangkap pertama akan diberikan ke bagian admin. Bagian admin akan menerima kartu perhitungan fisik persediaan rangkap pertama dan kartu persediaan rangkap kedua untuk dilakukan pengecekan kesamaan persediaan dan jumlahnya. Setelah itu admin akan membuat laporan persediaan sebanyak 2 rangkap. Laporan persediaan rangkap pertama, kartu perhitungan fisik persediaan rangkap pertama dan kartu persediaan rangkap kedua akan disimpan oleh admin. Laporan persediaan rangkap kedua akan diserahkan ke pemilik untuk dilakukan pengecekan laporan persediaan. Pemilik akan menyimpan laporan persediaan tersebut sebagai arsip.

Fungsi yang terkait.

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi persediaan adalah:

- 1. Fungsi dapur.** Dalam transaksi persediaan, fungsi ini bertanggungjawab untuk mengecek ketersediaan bahan baku pada restoran dan menghitung sisa bahan baku yang digunakan.
- 2. Fungsi admin.** Dalam transaksi persediaan, fungsi ini bertanggungjawab untuk pembuatan bukti laporan persediaan yang disertakan dengan kartu persediaan dan kartu perhitungan fisik persediaan yang dibuat oleh fungsi dapur.
- 3. Fungsi pemilik.** Dalam transaksi persediaan, fungsi ini bertanggungjawab untuk melakukan pengecekan laporan persediaan guna membantu dalam proses pengambilan keputusan pada restoran.

Dokumen yang terkait dalam Persediaan.

- 1. Kartu persediaan.** Dokumen ini berfungsi sebagai pengendalian persediaan barang pada restoran.
- 2. Kartu perhitungan fisik persediaan.** Dokumen ini berfungsi untuk merekam hasil perhitungan fisik persediaan yang dilakukan oleh fungsi dapur.

Catatan Akuntansi yang digunakan.

Laporan persediaan. Laporan persediaan ini dibuat oleh fungsi akuntansi dan digunakan oleh fungsi pemilik guna menilai selisih kelebihan

atau kekurangan dari persediaan bahan baku pada restoran.

4.2.4 Analisis perancangan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan Pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang

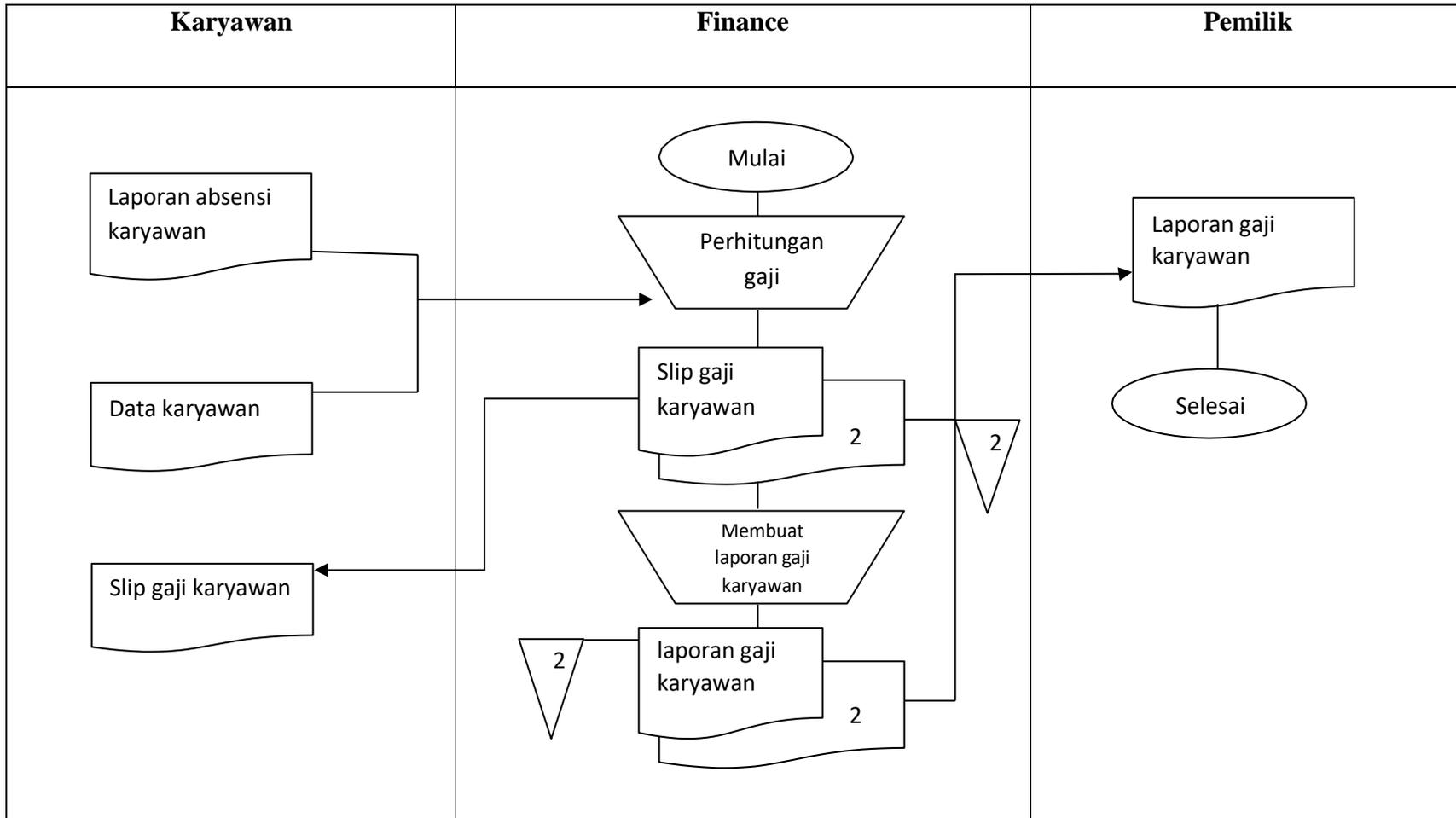
Sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan di restoran Fried Chicken Brottus Kupang dilakukan oleh bagian akuntansi atau finance.

Kak Ichsan selaku bagian akuntansi atau *finance* menjelaskan bahwa:

“Penggajian karyawan kami lakukan setiap tanggal 5. Biasanya kami menggaji karyawan diambil dari data buku absensi di pintu masuk kantor, karena dari pemilik belum ada perintah untuk meng-upgrade absen karyawan dari buku menjadi mesin finger print seperti di tempat-tempat lainnya. Lalu pembayaran gaji dan upah karyawan kami hanya memberikan menggunakan amplop. Dulu sempat ada beberapa yg ditransfer gajinya, namun karena terjadi sedikit masalah jadi kami samaratakan semuanya dengan diberikan secara langsung”.

Peneliti memberikan solusi penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada restoran Fried Chicken Brottus Kupang seperti pada gambar berikut:

Gambar 4.7
Flowchart Penggajian



Penggajian Karyawan dimulai dari bagian keuangan melakukan perhitungan gaji yang melihat dari data karyawan dan absensi karyawan. Selain itu bagian keuangan atau finance akan membuat slip gaji yang diberikan kepada karyawan beserta gaji karyawan. Laporan data gaji akan diberikan kepada pemilik dan disimpan 1 sebagai arsip oleh bagian keuangan atau finance.

Fungsi yang terkait.

- 1. Fungsi karyawan.** Dalam transaksi penggajian, fungsi ini bertanggungjawab untuk menyerahkan laporan absensi dan datanya kepada fungsi akuntansi guna dapat dilakukan transaksi penggajian.
- 2. Fungsi akuntansi atau finance.** Dalam transaksi penggajian, fungsi ini bertanggungjawab untuk menghitung dan membuat laporan gaji karyawan.
- 3. Fungsi pemilik.** Dalam transaksi penggajian, fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima laporan gaji karyawan guna disimpan menjadi arsip bagi fungsi pemilik.

Dokumen yang digunakan dalam proses Penggajian

- 1. Laporan absensi karyawan.** Laporan ini digunakan untuk mempermudah fungsi akuntansi dalam menghitung gaji karyawan dan sebagai acuan bagi fungsi akuntansi untuk melakukan penggajian pada karyawan dan pembuatan laporan penggajian.
- 2. Data karyawan.** Dokumen ini digunakan untuk mempermudah fungsi

akuntansi dalam menghitung penggajian karyawan.

Catatan Akuntansi yang digunakan.

Laporan gaji karyawan. Laporan ini digunakan untuk rekapitulasi penggajian dan mengelola keuangan restoran secara efektif dan transparan.

4.3 Pembahasan

Hasil dari evaluasi dan pembuatan flowchart, agar sistem informasi akuntansi penjualan dapat berjalan secara efektif, maka terdapat penambahan jurnal penjualan. Tujuan dari penambahan jurnal penjualan yang dilakukan oleh bagian akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang baru pada restoran ini adalah agar nantinya pencatatan atas penjualan per harinya dapat dilakukan sehingga jumlah penjualan akan dapat diketahui dan sistem akan semakin efektif karena jika terjadi penurunan penjualan dapat segera diambil keputusan oleh pemilik.

Hasil dari evaluasi dan pembuatan flowchart, agar sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat berjalan secara efektif, maka terdapat penambahan jurnal penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian akuntansi dan kas yang diterima harus disetorkan ke bank dengan segera. Tujuan dari penambahan jurnal penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah agar penerimaan kas dapat dicatat setiap harinya kedalam jurnal penerimaan kas. Jurnal penerimaan kas ini nantinya digunakan untuk membuat laporan keuangan untuk kemudian

dilaporkan kepada pemilik untuk mengetahui posisi keuangan dari restoran. Tujuan dari solusi yang kedua yaitu kas yang diterima harus disetorkan ke bank dengan segera karena sifat dari kas yang sangat liquid, maka akan rawan terjadi penyelewengan sehingga kas yang didapat harus segera disetorkan ke bank agar meminimalisir terjadinya kecurangan yang mungkin terjadi.

Hasil dari evaluasi dan pembuatan flowchart sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang baru ini diharapkan bisa membuat sistem yang telah ada dan diterapkan pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang selama ini kedepannya menjadi semakin baik sehingga mampu meningkatkan keefektifan dalam kegiatan operasional setiap harinya. Flowchart mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang baru dibuat tanpa mengubah keseluruhan sistem yang telah diterapkan selama ini. Karena pada dasarnya, sistem yang baru ini dibuat untuk memperbaiki sistem yang ada dan tetap menjaga prinsip dasar dari restoran ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sistem informasi akuntansi yang ada pada Restoran Fried Chicken Brottus (FC Brottus), peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Restoran Fried Chicken Brottus Kupang belum menyediakan informasi terkait penjualan dan penerimaan kas sehingga pemilik akan sulit untuk mengambil keputusan terkait penjualan dan penerimaan kas.
2. Bagian akuntansi atau finance pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang belum memiliki latarbelakang Pendidikan akuntansi sehingga sulit untuk mendesain sistem informasi akuntansi sehingga restoran ini tidak memiliki prosedur tertulis mengenai desain sistem informasi akuntansi, sehingga berdampak pada sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas, sistem persediaan dan sistem penggajian pada restoran yang juga belum ada prosedur tertulis.
3. Restoran Fried Chicken Brottus belum memiliki infrastruktur yang mendukung pengoperasian sistem elektronik yang terintegrasi.
4. Sistem informasi akuntansi penggajian pada restoran ini masih menggunakan data manual yaitu buku absensi saja, bukan dengan mesin absen menggunakan fingerprint.
5. Restoran Fried Chicken Brottus Kupang memiliki sistem informasi akuntansi pengeluaran kas atas pembelian bahan baku dan penggajian karyawan. Segala sistem informasi masih menggunakan cara manual, lagi-lagi karena pengguna sistem yang belum memiliki latar belakang Pendidikan akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Dapat Menyediakan Informasi Terkait Penjualan dan Penerimaan Kas.

Informasi rinci terkait penjualan dapat terpenuhi melalui desain formulir laporan penjualan. Hal ini sesuai dengan kebutuhan sistem yang telah disampaikan oleh pihak manajemen Restoran Fried Chicken Brottus (FC Brottus). Lalu pemisahan penjualan dan penerimaan kas diperlukan guna jika terdapat potongan penjualan maka akan terdapat perbedaan antara jumlah penjualandan jumlah penerimaan kas sehingga pemilik dapat dengan mudah untuk kepentingan pengambilan keputusan.

2. Dikerjakan Oleh Pengguna yang Tidak Memiliki Latar Belakang Pendidikan Akuntansi.

Sistem harus didesain semudah mungkin dalam pengoperasiannya. Pertimbangan ini didasarkan pada keadaan pengguna sistem yang ada saat ini. Prosedur tertulis akan memberikan kepastian terhadap aktivitas yang harus dilakukan serta dokumen yang dibutuhkan sehingga kegiatan operasional seperti sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas, sistem persediaan dan sistem penggajian dapat dijalankan dengan baik tanpa rasa keragu-raguan.

3. Dapat dioperasikan Secara Manual.

Sistem harus dioperasikan secara manual mengingat restoran belum memiliki infrastruktur yang mendukung pengoperasi sistem elektronik yang terintegrasi.

Tentu saja jika pengembangan sistem elektronik dipaksakan dalam keadaan ini, sistem akan menjadi sia-sia karena tidak dapat digunakan.

4. Mengganti buku absen dengan mesin absen fingerprint.

Hal ini dimaksud agar karyawan lebih praktis saat mengisi absen dan tidak perlu lagi menulis di buku absen. Karena salah dampak negatif dari absensi manual yaitu karyawan bisa saja memanipulasi absen sehingga terlihat lebih disiplin, sehingga absensi manual ini menjadi kurang akurat.

Jika akan dilakukan pengembangan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang saling terintegrasi secara elektronik, desain sistem pengoperasian sistem manual yang dibahas dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi. Hal ini karena prinsip pengoperasian yang mudah dilakukan oleh pengguna tanpa harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Tentu saja pengembangan sistem secara elektronik dapat dilakukan setelah Restoran Fried Chicken Brottus (FC Brottus) memiliki infrastruktur teknologi informasi sendiri yang dapat mendukung pengoperasian elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Ardana, Cenik., & Lukman. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Aschari, Muhammad Yogie. dan Magnaz Lestira Oktaroza. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Pada Restoran Bakmi Jowo DU 67 Bandung*. Bandung [Universitas Islam Bandung].

<http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/29523>

Dalimunthe, Syaiful Anwar. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas Pada Hotel Kailani Inn Medan*. Medan [Universitas Pembangunan Panca Budi Medan].

<https://eprints.pancabudi.ac.id/id/eprint/574/1/SYAIFUL%20ANWAR%20DALIMUNTHE.pdf>

Dirgantoro, Ridwan Yuditya. dan Reiny Nurainy. (2020). *Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Laundry Box*. Depok [Universitas Gunadarma Indonesia]

<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/21090>

Maskun, F. (2019). *Perancangan sistem informasi akuntansi siklus penggajian untuk meningkatkan pengendalian intern pada PT. Sang Bima Sakti Sidoarjo* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang].

<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/15329>

Muharamani, Adelia. Gugun Regiawan, dan Rina Kurniawati. (2023).

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada A&W Restaurant Cabang BIP Bandung. Bandung [STIKOM Tunas Bangsa].

<http://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jsakti/article/view/587/565>

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat

Rahayu, Shinda Dewi. dan Heni Nurani Hartikayanti. (2023). *Perancangan*

Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada BUMDes Bangkit Sejahtera). Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia].

<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/47412/22371>

Ramadhani, Laily. dan Selviana. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi*

Penggajian Karyawan Pada PT. Sushi Tei Indonesia Medan. Medan [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institut Bisnis Manajemen Internasional Medan].

<https://stieibmi.ac.id/ojs/ojsibmi/index.php/JIBMI/article/view/124/70>

Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart, 2006, *Accounting Information*

System, Buku Dua, edisi kesembilan, Yogyakarta: Andi.

Romney, Marshall B., Steindbart, Paul John. (2015). *Accounting Information*

Systems. Edisi ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat

Rudianto, Khelvin. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Pada Restoran La Vintage*. Batam [Universitas Internasional Batam].

<http://repository.uib.ac.id/3019/2/k-1642085-abstract-id.pdf>

Septania, Dhinar. (2021). *Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada koperasi Karyawan Merpati Pos Banjarmasin*. Banjarmasin [Politeknik Negeri Banjarmasin].

<https://perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id/uploads/attachment/w8LOmoQiV96sr5HNYTIB1hAyUa43KFWeXPMDGzdEp7lgRcnbqv.pdf>

Sholiha, Rizkiyatus. (2018). *Evaluasi Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Matabiru Indonesia)* [Universitas Brawijaya Malang].

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Sujarweni, Wiratna. (2020). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sustia, Navira Lutfi. (2020). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Peningkatan Pendapatan Pada PT. Kereta Api Indonesia (persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara*. Medan [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara]

<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/5054/SKRIPSI%20NAVIRA%20LUTFA%20SUSTIA.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



Lampiran 2



Lampiran



Lampiran

		FRIED CHICKEN BROTTUS	
		Jl. Shopping Centre, Kel Fatululi Kec. Oebobo, Kota Kupang	
NIK	:		
Nama	:		
Jabatan	:		
Outlet	:		
PENERIMAAN			
Gaji Pokok	:		BPJS Kese
Tunjangan	:		BPJS Ke
Lembur	:		Keti
			S
BONUS			
Kedisiplinan	:		
Tanpa Teguran	:		
Loyalitas	:		
Penjualan	:		
Lain-lain	:		
Total Penerimaan			
Gaji Bersih			
Catatan:			
Slip Ga			
sehi			

Lampiran

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Tristia Ainiyah Nurawi
Tempat, tanggal lahir : Kupang, 02 Desember 1998
Alamat Asal : Jl. Shopping Centre V No. 25, Kel. Fatululi, Kec. Oebobo,
Kupang-NTT
Telpon/HP : 082145890875
e-mail : tristiaainiyah@gmail.com
Instagram : tristiaaa.a

Pendidikan Formal

2005-2011 : SD Inpres Bertingkat Perumnas 3 Kota Kupang
2011-2014 : MTs Plus Nurul Iman Kota Kupang
2014-2017 : SMAN 3 Kupang
2017-2023 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2017-2018 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly
2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang
2018-2019 : English Language Center (ELC) UIN Malang

Pelatihan dan Pengalaman Organisasi

- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB Tahun 2020
- Peserta Praktik Kerja Lapangan di Bea Cukai Malang 2020

Malang, Juni 2023

Tristia Ainiyah Nurawi

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah Fried Chicken Brottus Kupang?
2. Seperti apa profil perusahaan?
3. Bagaimana struktur organisasi Fried Chicken Brottus Kupang?
4. Apa saja tugas karyawan?
5. Bagaimana prosedur pencatatan pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang?
6. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan pada Restoran Fried Chicken Brottus Kupang?

Lampiran

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 17520003
Nama : Tristia Ainiyah Nurawi
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Zuraidah, M.S.A
Judul Skripsi : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA RESTORAN FRIED
CHICKEN BROTTUS KUPANG

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	20 Desember 2022	Bimbingan Pengajuan Judul dan Persetujuan Judul Proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	18 Februari 2023	Bimbingan Proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	25 Maret 2023	Bimbingan Proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	1 April 2023	ACC Proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	15 April 2023	Ujian Proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	28 April 2023	Ujian Komprehensif	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	5 Mei 2023	Bimbingan SKripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

8	12 Mei 2023	Bimbingan Skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	1 Juni 2023	Bimbingan Skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 1 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Zuraidah, M.S.A